



PROFIL KESEHATAN PUSKESMAS BAMBANGLIPURO TAHUN 2025



**DINAS KESEHATAN KABUPATEN BANTUL
PUSKESMAS BAMBANGLIPURO**

LEMBAR PENGESAHAN

**PROFIL KESEHATAN
PUSKESMAS BAMBANGLIPURO
TAHUN 2025**

Telah di koreksi tentang kebenaran data
oleh Kepala Puskesmas Bambanglipuro

Pada tanggal

KEPALA PUSKESMAS BAMBANGLIPURO

Drg. Rades Pipit Murpitayani
NIP. 19791209 200903 2 002

KATA PENGANTAR

Dengan memanjatkan puji syukur kehadiran Tuhan YME yang telah memberikan karunia kesehatan dan petunjuk Nya, sehingga dapat di susun

“ PROFIL KESEHATAN PUSKESMAS BAMBANGLIPURO TAHUN 2024 “.

Penyusunan profil kesehatan ini dimaksudkan sebagai laporan pertanggungjawaban pelaksanaan program pelayanan kesehatan pada masyarakat dan gambaran keadaan derajat kesehatan masyarakat di wilayah Puskesmas Bambanglipuro **Tahun 2024** serta sebagai informasi kesehatan untuk menyusun rencana kegiatan pelayanan kesehatan pada **Tahun 2025**.

Atas pembinaan Dinas Kesehatan kabupaten Bantul, kerjasama lintas program, lintas sektor, dukungan pemerintah setempat dan segenap warga masyarakat kecamatan Bambanglipuro serta pihak terkait yang tidak bisa disebut satu persatu sehingga profil kesehatan ini dapat diselesaikan, kami mengucapkan terimakasih.

Semoga Profil Puskesmas Bambanglipuro Tahun 2025 ini bermanfaat bagi pembaca.

Bantul, Februari 2025

Penyusun

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GRAFIK, GAMBAR DAN DIAGRAM	xi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan	3
BAB II GAMBARAN UMUM	
A. Keadaan Geografi	4
B. Demografi	6
C. Visi dan Misi	9
D. Target dan Sasaran Pembangunan Kesehatan	10
E. Analisis SWOT	17
F. Rencana Program Pembangunan Kesehatan Puskesmas Bambanglipuro Tahun 2024	19
BAB III SARANA KESEHATAN	
A. Sarana Kesehatan	20
B. Akses dan Mutu Pelayanan Kesehatan	23
C. Upaya Kesehatan Bersumberdaya Masyarakat (UKBM)	26
BAB IV SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN	
A. Sumber Daya Manusia Berdasarkan Status Pegawai	29
B. Sumber Daya Manusia Berdasarkan Tingkat Pendidikan	30
BAB V PEMBIAYAAN KESEHATAN	
A. Jaminan Pemeliharaan Kesehatan	31
B. Pelayanan Puskesmas	31

BAB VI KESEHATAN KELUARGA

A. Kesehatan Ibu	32
B. Kesehatan Anak	38
C. Kesehatan Usia Produktif dan Lanjut	50

BAB VII PENGENDALIAN PENYAKIT

A. Pengendalian Penyakit Menular Langsung	53
B. Pengendalian Penyakit yang dapat dicegah dengan Imunisasi	62
C. Pengendalian Penyakit Tular Vektor dan Zoonotik	66
D. Pengendalian Penyakit Tidak Menular	70

BAB VIII KESEHATAN LINGKUNGAN

A. Sarana Air Minum	72
B. Sanitasi Lingkungan	72
C. Pengelolaan Fasilitas Umum	74

BAB IX PENUTUP

A. Kesimpulan	75
B. Saran	76

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 1

Luas Wilayah, Jumlah Kelurahan, Penduduk, Rumah Tangga Dan Kepadatan Penduduk Menurut Desa Di Kecamatan Bambanglipuro tahun 2024 6

Tabel.2

Jumlah Penduduk 15 Tahun Keatas yang melek huruf Di Kecamatan Bambanglipuro Tahun 2024 8

Tabel.3

Data Dasar Puskesmas Bambanglipuro Tahun 2024 20

Tabel.4

Jumlah Fasilitas Kesehatan Menurut Kepemilikan di Wilayah Kecamatan Bambanglipuro Tahun 2024 21

Tabel. 5

Presentase Rumah Sakit dengan kemampuan pelayanan Gawat Darurat di Wilayah Kecamatan Bambanglipuro Tahun 2024 22

Tabel. 6

Kunjungan Rawat Jalan Puskesmas berdasarkan Jenis Pembiayaan Tahun 2024 23

Tabel. 7

Indikator Kinerja Puskesmas Rawat Inap Tahun 2024 24

Tabel. 8

Presentase Puskesmas degan ketersediaan Vaksin imunisasi dasar Lengkap(IDL) Tahun 2024 24

Tabel. 9

Presentase Ketersediaan Obat Esensial Tahun 2024 25

Tabel. 10

Strata Posyandu Balita Puskesmas Bambanglipuro Tahun 2024 26

Tabel. 11

Sumber Daya Manusia berdasarkan Status Pegawai Puskesmas Bambanglipuro Tahun 2024 29

Tabel. 12

Sumber Daya Manusia berdasarkan Status Pendidikan Puskesmas Bambanglipuro Tahun 2024 30

Tabel. 13

Jenis kepesertaan BPJS Puskesmas Bambanglipuro Tahun 2024 31

Tabel. 14	
Alokasi Anggaran Kesehatan Puskesmas Bambanglipuro Tahun 2024	31
Tabel. 15	
Jumlah Kematian Ibu Menurut Desa Dan Jenis Kelamin Di Wilayah Kerja Puskesmas Bambanglipuro Kabupaten Bantul Tahun 2024	32
Tabel. 16	
Cakupan Kunjungan Ibu Hamil, Ibu Bersalin, dan Ibu Nifas Menurut Desa di Wilayah Kerja Puskesmas Bambanglipuro Tahun 2024	32
Tabel. 17	
Jumlah Bumil Yang mengkonsumsi TTD Fe 3 Menurut Desa Di Wilayah Kerja Puskesmas Bambanglipuro Tahun 2024	33
Tabel. 18	
Cakupan imunisasi Td pada Ibu Hamil Menurut Desa Di Wilayah Kerja Puskesmas Bambanglipuro Tahun 2024	34
Tabel. 19	
Cakupan imunisasi Td pada WUS yang Tidak Hamil Menurut Desa Di Wilayah Kerja Puskesmas Bambanglipuro Tahun 2024	34
Tabel. 20	
Cakupan imunisasi Td pada WUS yang Hamil dan Tidak Hamil Menurut Desa Di Wilayah Kerja Puskesmas Bambanglipuro Tahun 2024	34
Tabel. 21	
PUS dengan status 4T dan ALKI yg menjadi peserta KB AKTIF Menurut Desa Di Wilayah Kerja Puskesmas Bambanglipuro Tahun 2024	35
Tabel. 22	
Peserta KB Pasca Salin Di Wilayah Puskesmas bambanglipuro Tahun 2024	36
Tabel. 23	
Jumlah Komplikasi Kebidanan Menurut Desa Di Wilayah Puskesmas bambanglipuro Tahun 2024	37
Tabel. 24	
Jumlah Balita Ditimbang Menurut Desa Dan Jenis Kelamin Di Wilayah Kerja Puskesmas Bambanglipuro Tahun 2024	45
Tabel. 25	
Cakupan Desa/Kelurahan UCI Menurut Desa Dan Jenis Kelamin Di Wilayah Kerja Puskesmas Bambanglipuro Tahun 2024	47
Tabel. 26	
Pelayanan Kesehatan Gigi dan Mulut Menurut Desa Di Wilayah Kerja Puskesmas Bambanglipuro Tahun 2024	48

Tabel. 27

Pelayanan Kesehatan Gigi Dan Mulut Pada Anak SD Dan Setingkat Menurut Desa Dan Jenis Kelamin Di Wilayah Puskesmas Bambanglipuro Tahun 2024 49

Tabel. 28

Pelayanan Kesehatan Peserta didik SD/MI, SMP/MTS, SMA/MA serta Usia Pendidikan Dasar Di Wilayah Puskesmas Bambanglipuro Tahun 2024 49

Tabel. 29

Cakupan Pelayanan Kesehatan Usia Lanjut Menurut Desa dan Jenis Kelamin Di Wilayah Kerja Puskesmas Bambanglipuro Tahun 2024 51

Tabel. 30

Pelayanan Kegiatan Kesehatan Keluarga Menurut Desa Di Wilayah Kerja Puskesmas Bambanglipuro Tahun 2024 52

Tabel. 31

Angka kesembuhan dan pengobatan lengkap serta keberhasilan pengobatan TBC Di Wilayah Kerja Puskesmas Bambanglipuro Tahun 2024 55

Tabel. 32

Kasus Pnemonia Balita Menurut Jenis Kelamin dan Desa Di Wilayah Kerja Puskesmas Bambanglipuro Tahun 2024 56

Tabel. 33

Jumlah Kasus Baru HIV Jenis Kelamin dan Umur Di Wilayah Kerja Puskesmas Bambanglipuro Tahun 2024 57

Tabel. 34

Prosentase ODHIV Baru Mendapatkan pengobatan Di Wilayah Kerja Puskesmas Bambanglipuro Tahun 2024 57

Tabel. 35

Kasus Diare Yang Ditangani Menurut Desa Dan Jenis Kelamin Di Wilayah Puskesmas Bambanglipuro Tahun 2024 58

Tabel. 36

Deteksi Dini Hepatitis B Pada Ibu Hamil menurut Desa Di Wilayah Puskesmas Bambanglipuro Tahun 2024 59

Tabel. 37

Jumlah Bayi yang lahir dari Ibu Reaktif HBsAg dan Mendapatkan HBIG menurut Desa Di Wilayah Puskesmas Bambanglipuro Tahun 2024 59

Tabel. 38

Jumlah Kasus Baru Kusta dan Kusta Cacat Menurut Desa Dan Jenis Kelamin Di Wilayah Kerja Puskesmas Bambanglipuro Tahun 2024 60

Tabel. 39

Jumlah Kasus Dan Angka Prevalensi Penyakit Kusta Berdasarkan Tipe/Jenis Menurut Desa Dan Jenis Kelamin Di Wilayah Kerja Puskesmas Bambanglipuro Tahun 2024 60

Tabel. 40

Persentase Penderita Kusta Selesei Berobat(Release From Treathment/ RFT) Menurut Desa Di Wilayah Kerja Puskesmas Bambanglipuro Tahun 2024 61

Tabel. 41

Jumlah Kasus AFP (Non Polio) Dan AFP Rate (Non Polio) Menurut Desa Di Wilayah Kerja Puskesmas Bambanglipuro Tahun 2024 61

Tabel. 42

Jumlah Kasus PD3I Menurut Desa Dan Jenis Kelamin Di Wilayah Kerja Puskesmas Bambanglipuro Tahun 2024 62

Tabel. 43

Jumlah Penderita Dan Kematian Pada KLB Menurut Jenis KLB Di Wilayah Kerja Puskesmas Bambanglipuro Tahun 2024 64

Tabel. 44

Kejadian Luar Biasa Menurut Desa Di Wilayah Kerja Puskesmas Bambanglipuro Tahun 2024 64

Tabel. 45

Kesakitan Dan Kematian Akibat Malaria Menurut Desa Dan Jenis Kelamin Di Wilayah Kerja Puskesmas Bambanglipuro Tahun 2024 68

Tabel. 46

Penderita Filariasis Ditangani Menurut Desa Dan Jenis Kelamin Di Wilayah Kerja Puskesmas Bambanglipuro Tahun 2024 68

Tabel. 47

Kasus Covid-19 Menurut Desa Di Wilayah Kerja Puskesmas Bambanglipuro Tahun 2024 69

Tabel. 48

Pelayanan Kesehatan Penderita Hipertensi Menurut Jenis Kelamin di Wilayah Kerja Puskesmas Bambanglipuro Tahun 2024 70

Tabel. 49

Pelayanan Kesehatan Penderita Diabetes Melitus (DM) Menurut Jenis Kelamin di Wilayah Kerja Puskesmas Bambanglipuro Tahun 2024 70

Tabel. 50

Cakupan Deteksi Dini Kanker Leher Rahim dengan Metode IVA Menurut Desa di Wilayah Kerja Puskesmas Bambanglipuro Tahun 2024 71

Tabel. 51

Pelayanan Kesehatan ODGJ Berat Menurut Desa di Wilayah Kerja Puskesmas Bambanglipuro Tahun 2024 71

Tabel. 52

Pelayanan Kesehatan ODGJ Berat Menurut Desa di Wilayah Kerja Puskesmas Bambanglipuro Tahun 2024 72

Tabel. 53

Jumlah KK yang akses sanitasi yang aman(Jamban Sehat) Menurut Desa di Wilayah Kerja Puskesmas Bambanglipuro Tahun 2024 72

Tabel. 54

Jumlah KK yang akses sanitasi yang aman(Jamban Sehat) Menurut Desa di Wilayah Kerja Puskesmas Bambanglipuro Tahun 2024 73

Tabel. 55

Presentase Tempat dan fasilitas Umum (TFU)yang dilakukan pengawasan sesuai standar Menurut Desa di Wilayah Kerja Puskesmas Bambanglipuro Tahun 2024 74

Tabel. 56

Presentase Tempat Pengelolaan Pangan (TPP)yang yang memenuhi syarat kesehatan Menurut Desa di Wilayah Kerja Puskesmas Bambanglipuro Tahun 2024 74

DAFTAR GRAFIK, GAMBAR DAN DIAGRAM

Grafik. 1	
Piramida penduduk diwilayah puskesmas Bambanglipuro tahun 2024	7
Grafik.2	
Kunjungan Rawat Jalan Puskesmas berdasarkan Poli Tahun 2024	23
Grafik.3	
Pelayanan Neonatal Resiko Tinggi/Komplikasi Ditangani Menurut Desa Di Wilayah Puskesmas Bambanglipuro Tahun 2024	38
Grafik.4	
Jumlah Kematian Bayi Dan Balita Menurut Desa Dan Jenis Kelamin Di Wilayah Kerja Puskesmas Bambanglipuro Kabupaten Bantul Tahun 2024	39
Grafik.5	
Cakupan Neonatus Menurut Desa Di Wilayah Kerja Puskesmas Bambanglipuro Tahun 2024	41
Grafik. 6	
Pelayanan Kesehatan Bayi Menurut Desa Di Wilayah Kerja Puskesmas Bambanglipuro Tahun 2024	41
Grafik. 7	
BBLR dan Prematur Menurut Desa Di Wilayah Kerja Puskesmas Bambanglipuro Tahun 2024	42
Grafik. 8	
Cakupan Pelayanan Anak Balita Menurut Desa Di Wilayah Kerja Puskesmas Bambanglipuro Tahun 2024	43
Grafik. 9	
Cakupan BBL Mendapat IMD dan ASI Eksklusif Di Wilayah Kerja Puskesmas Bambanglipuro Tahun 2024	43
Grafik. 10	
Cakupan Pemberian Vit A pada Bayi dan Anak Balita Di Wilayah Kerja Puskesmas Bambanglipuro Tahun 2024	44
Grafik. 11	
Status Gizi Balita BB/U, TB/U, dan BB/TB Di Wilayah Kerja Puskesmas Bambanglipuro Tahun 2024	45
Grafik. 12	
Cakupan Pelayanan Usia Produktif Di Wilayah Puskesmas Bambanglipuro Tahun 2024	50
Grafik. 13	

Cakupan Pelayanan Catin Di Wilayah Puskesmas Bambanglipuro Tahun 2024	51
Grafik. 14 Jumlah Kasus dan Angka Penemuan Kasus TB Paru BTA+ Menurut Desa Dan Jenis Kelamin Di Wilayah Kerja Puskesmas Bambanglipuro Tahun 2024	53
Grafik. 15 Jumlah Kasus DBD Menurut Desa Dan Jenis Kelamin Di Wilayah Kerja Puskesmas Bambanglipuro Tahun 2024	66
Grafik. 16 Jumlah Kasus batuk pertusis Di Wilayah Kerja Puskesmas Bambanglipuro Tahun 2024	68
Gambar. 1 Peta Demografi Kecamatan Bambanglipuro Tahun 2024	5
Gambar. 2 Peta AKI AKB Di Puskesmas Bambanglipuro Tahun 2024	40
Gambar. 3 Peta balita gizi buruk di puskesmas Bambanglipuro tahun 2024	46
Gambar. 4 Peta TB BTA Positif Dan Rontgen Positif Di Puskesmas Bambanglipuro Tahun 2024	54
Gambar. 5 Peta Kasus Campak Di Puskesmas Bambanglipuro Tahun 2024	63
Gambar. 6 Peta Kasus Leptospirosis Di Puskesmas Bambanglipuro Tahun 2024	65
Gambar. 7 Peta Kasus DBD Di Puskesmas Bambanglipuro Tahun 2024	67
Gambar. 8 Peta Kasus Batuk Pertusis Di Puskesmas Bambanglipuro Tahun 2024	69
Diagram. 1 Proporsi Peserta KB Aktif Di Wilayah Puskesmas bambanglipuro Tahun 2024	35
Diagram. 2 Cakupan Imunisasi Dasar pada Bayi Di wilayah Puskesmas BambanglipuroTahun 2024	47

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Tujuan Pembangunan Kesehatan adalah meningkatkan kesadaran, kemauan, dan kemampuan hidup sehat bagi setiap orang agar terwujud derajat kesehatan masyarakat yang optimal. Tujuan tersebut diharapkan antara lain dapat diwujudkan melalui Puskesmas sebagai penyelenggara upaya kesehatan tingkat pertama.

Puskesmas merupakan unit pelaksana teknis Dinas Kesehatan Kabupaten yang bertanggung jawab menyelenggarakan pembangunan kesehatan. Puskesmas juga sebagai sarana pelayanan kesehatan tingkat pertama yang bertanggung jawab menyelenggarakan upaya kesehatan perorangan dan upaya kesehatan masyarakat di wilayah kerjanya.

Informasi hasil pembangunan kesehatan mempunyai posisi yang sangat penting bagi keberhasilan pembangunan kesehatan. Program kesehatan diharapkan dapat menyentuh semua lapisan masyarakat agar dapat meningkatkan partisipasi masyarakat secara luas dan menggerakkan pembangunan nasional yang berwawasan kesehatan. Program kesehatan juga diharapkan dapat mendorong kemandirian masyarakat untuk hidup sehat, memelihara dan meningkatkan pelayanan kesehatan yang merata dan terjangkau serta memelihara dan meningkatkan kesehatan individu, keluarga dan masyarakat beserta lingkungannya.

Puskesmas dituntut untuk mampu menyelenggarakan pelayanan kesehatan yang efektif dan efisien, merata, adil, bermutu dan memenuhi kebutuhan dan kepuasan masyarakat di wilayah kerjanya. Untuk memenuhi tuntutan tersebut profil kesehatan di wilayah kerja Puskesmas menjadi sumber data yang sangat penting sebagai bahan untuk Perencanaan Pembangunan Kesehatan di wilayah kerjanya.

Adapun gambaran derajat kesehatan masyarakat kecamatan Bambanglipuro pada tahun 2024 antara lain Angka Kematian Bayi (AKB) 9.1%/1000 Kelahiran Hidup, Angka Kesakitan Demam Berdarah 35,6/100.000 pddk target nasional 48/100.000 pddk. TB Paru BTA (+) hanya ada 15 kasus atau 16,1% pddk, target 93 dalam satu tahun yang mestinya ditemukan. Kasus HIV/AIDS ada 30 kasus yang ditemukan (89,8% dari estimasi faktor resiko 394), masih terdapat balita gizi buruk 1, ASI eksklusif 88,2 dari target 80% dan masih menyimpan berbagai persoalan lain yang harus diselesaikan. Disamping itu berbagai Penyakit degeneratif sebagai dampak membaiknya sosial ekonomi masyarakat yang justru diikuti dengan pola makan dan gaya hidup yang tidak sesuai dengan kaidah kesehatan menunjukkan kecenderungan meningkat. Terjadinya beban ganda ini menunjukkan banyaknya permasalahan dan membutuhkan pemecahan serius dan komprehensif untuk meningkatkan derajat kesehatan masyarakat.

Fasilitas Pelayanan Kesehatan untuk mengatasi masalah tersebut sebenarnya tersedia cukup di wilayah Kecamatan Bambanglipuro, seperti tersedianya fasilitas pelayanan kesehatan rujukan, dan tersedianya fasilitas pelayanan kesehatan dasar di desa, ditambah lagi dengan adanya PSM cukup baik upaya kesehatan berbasis masyarakat (UKBM) seperti Posyandu, Posbindu, desa siaga dll.

Untuk memenuhi tuntutan masyarakat akan pelayanan kesehatan, upaya promotif, preventif dan upaya memecahkan masalah kesehatan yang ada, memerlukan informasi kesehatan yang baik. Dalam hal ini profil kesehatan di wilayah kerja Puskesmas menjadi sumber data yang sangat penting sebagai bahan untuk Perencanaan Pembangunan Kesehatan di wilayah kerjanya pada tahun berikutnya.

B. Tujuan

Penyusunan profil kesehatan ini bertujuan :

1. Mengetahui derajat kesehatan masyarakat kecamatan Bambanglipuro tahun 2024.
2. Memberikan informasi/gambaran keadaan sesungguhnya tentang cakupan upaya kesehatan perorangan maupun upaya kesehatan masyarakat yang telah dilakukan oleh Puskesmas.
3. Mengetahui masalah-masalah, kelemahan, kekuatan, tantangan dan peluang yang ada agar dapat dijadikan motivasi untuk meningkatkan kemampuan Puskesmas dalam memberikan pelayanan terbaik kepada masyarakat.

BAB II GAMBARAN UMUM

A. Keadaan Geografi

Wilayah Puskesmas Bambanglipuro berada pada ketinggian 22.00 m diatas permukaan laut, sebagian besar terdiri dari dataran dengan lahan pertanian yang cukup luas dengan sistim pengairan teknis yang cukup memadai dan sedikit wilayah berbukit-bukit (dukuh Ngajaran) dengan keadaan tanah yang labil dan berbatu yang merupakan pertanian tadah hujan.

1. Batas wilayah

- a. Batas utara kecamatan : Kecamatan Bantul
- b. Batas timur kecamatan : Kecamatan Pundong
- c. Batas selatan kecamatan : Kecamatan Kretek
- d. Batas barat kecamatan : Kecamatan Pandak

2. Bentuk wilayah

- b. Datar sampai berombak : 99.50 % (44 pedukuhan)
- c. Berombak sampai berbukit : 0.50 % (1 pedukuhan)
- d. Berbukit sampai bergunung : 0.0 %

3. Luas wilayah

Luas seluruhnya = 2282,1780 ha

4. Jarak Pusat Pemerintahan wilayah Kecamatan

- a. Desa/Kelurahan terjauh : 4,6 Km
- b. Ibukota Kabupaten : 4 Km
- c. Ibukota Propinsi : 16,8 Km

5. Ketinggian wilayah Bambanglipuro 27-109 m diatas permukaan laut.

Tahun 2024



Sumber : Buku Agregat Kependudukan Kab. Bantul Semester II Tahun 2024

B. Demografi

1. Luas Wilayah, Jumlah Desa/Kelurahan, Jumlah Penduduk, Jumlah Rumah Tangga Dan Kepadatan Penduduk

Tabel 1.
Luas Wilayah, Jumlah Kelurahan, Penduduk, Rumah Tangga Dan Kepadatan Penduduk Menurut Desa Di Kecamatan Bambanglipuro
Tahun 2024

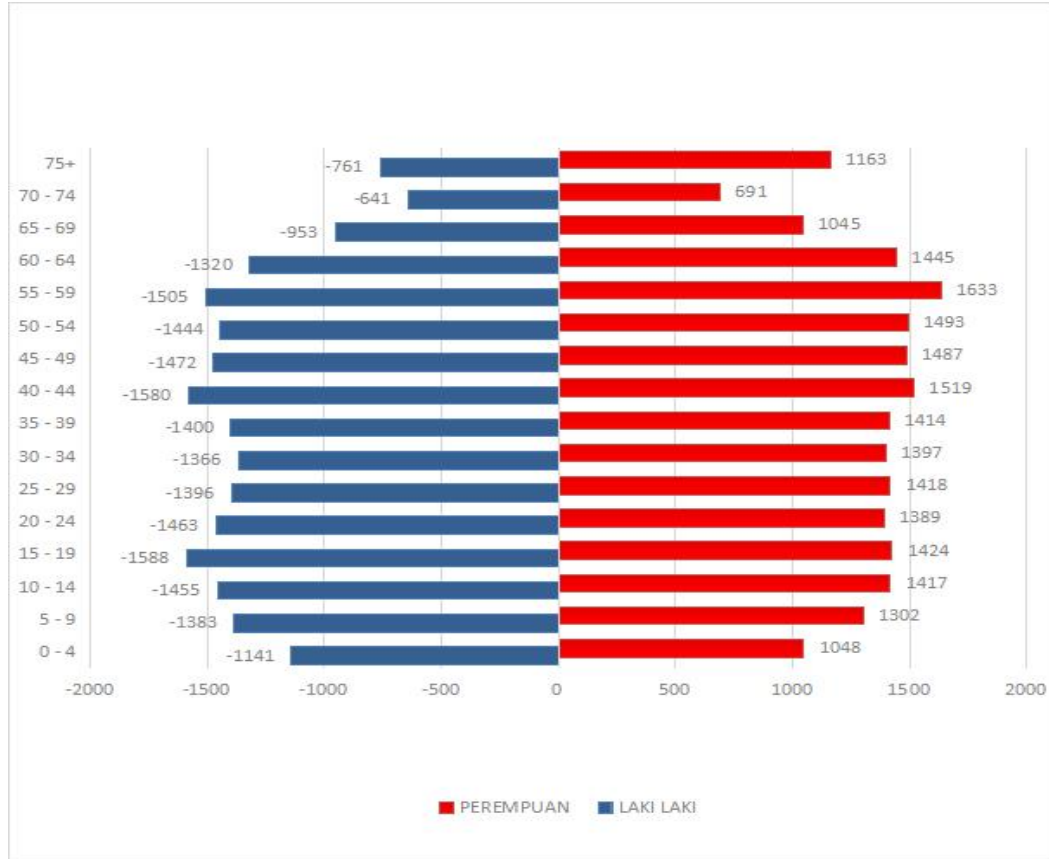
DESA	LUAS WILAYAH (km^2)	JUMLAH DUSUN	JUMLAH PENDUDUK	JUMLAH RUMAH TANGGA	RATA-RATA JIWA/RUMAH TANGGA	KEPADATAN PENDUDUK <i>per km^2</i>
SIDOMULYO	6,5	15	14.036	5.100	2,8	2176,1
MULYODADI	8,1	14	12.031	4.426	2,7	1494,5
SUMBERMULYO	8,3	16	16.086	6.030	2,7	1933,4
JUMLAH	22,8	45	42.153	15.556	2,7	1847,2

Sumber : Buku Agregat Kependudukan Kab. Bantul Semester II Tahun 2024

Apabila dibandingkan dengan luas wilayah, maka desa sidomulyo paling padat yakni 2176,1 km^2 , secara umum kepadatan penduduk di kecamatan Bambanglipuro adalah 1847,2 km^2 dengan rata-rata 3 jiwa/KK.

2. Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin Dan Kelompok Umur

Grafik 1.
Piramida Penduduk Di Wilayah Kerja Puskesmas Bambanglipuro
Tahun 2024



Sumber : Buku Agregat Kependudukan Kab. Bantul Semester II Tahun 2024

Melihat piramida penduduk di Kecamatan Bambanglipuro maka struktur penduduknya adalah usia pra lansia paling tinggi.

Umur harapan hidup rata-rata penduduk di Bambanglipuro 73,90 tahun, dimana perempuan relatif lebih tinggi yakni 73.8 tahun, sedangkan untuk laki-laki 68.8 tahun.

Jumlah Lansia /usia > 60 tahun ada 8.179 (19%) dari jumlah penduduk.

3. Penduduk 15 Tahun Keatas yang Melek Huruf

Tabel 2.
Jumlah Penduduk 15 Tahun Keatas yang melek huruf Di Kecamatan Bambanglipuro
Tahun 2024

NO	VARIABEL	JUMLAH		
		LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI+ PEREMPUAN
1	PENDUDUK BERUMUR 15 TAHUN KE ATAS	16,889	17,518	34,407
2	PENDUDUK BERUMUR 15 TAHUN KE ATAS YANG MELEK HURUF	16,889	17,518	34,407
3	PERSENTASE PENDIDIKAN TERTINGGI YANG DITAMATKAN:			
	a. TIDAK MEMILIKI IJAZAH SD	5,599	5,631	11,23
	b. SD/MI	3,225	3,9	7,125
	c. SMP/ MTs	3,018	2,833	5,851
	d. SMA/ MA	7,154	6,452	13,606
	e. SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN	7,154	6,452	13,606
	f. DIPLOMA I/DIPLOMA II	148	208	356
	g. AKADEMI/DIPLOMA III	410	592	1,002
	h. S1/DIPLOMA IV	1,212	1,558	2,77
	i. S2/S3 (MASTER/DOKTOR)	102	111	213

Sumber : Buku Agregat Kependudukan Kab. Bantul Semester II Tahun 2024

Presentase penduduk Kecamatan Bambanglipuro usia 15 tahun keatas 100% melek huruf berdasarkan survey data agregat Kependudukan Kabupaten Bantul Semester II Tahun 2024.

C. Visi dan Misi

1. Visi

Menjadi pilihan utama masyarakat dalam pelayanan kesehatan prima

2. Misi

- a. Memberikan Pelayanan Kesehatan Yang Bermutu, Merata Dan Terjangkau
- b. Mewujudkan Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat Pada Semua Tatanan
- c. Menyelenggarakan Sistem Informasi Kesehatan (SIK) Puskesmas
- d. Peningkatan Peran Serta Masyarakat Dalam Bidang Kesehatan
- e. Pemberdayaan Masyarakat Dalam Jaminan Pemeliharaan Kesehatan

3. Strategi

- a. Meningkatkan SDM kesehatan
- b. Peningkatan fungsi Manajemen Institusi/organisasi dan manajemen mutu
- c. Peningkatan profesionalisme tenaga kesehatan
- d. Peningkatan kemitraan dan kerjasama lintas sektor
- e. Mendukung dan mendorong peningkatan PSM dan UKBM
- f. Jaminan pemeliharaan kesehatan masyarakat dan asuransi kesehatan

4. Motto

Kesehatan anda adalah kepuasan kami

D. Target Pembangunan Kesehatan

1. Upaya Promosi Kesehatan

NO	INDIKATOR KINERJA	TARGET Th. 2024	Capaian Th 2024
1	Jumlah Rumah Tangga ber-PHBS	77%	69%
2	Institusi Pendidikan (Sekolah) ber-PHBS	65%	92%
3	Institusi Sarana Kesehatan (RS, Puskesmas dan Pustu) ber-PHBS	100%	100%
4	TTU (tempat-tempat umum) ber-PHBS	60%	64%
5	Institusi tempat kerja ber-PHBS	40%	79%
6	Persentase posyandu aktif	100%	100%
7	Kalurahan siaga aktif (purnama dan mandiri)	100%	100%

2. Upaya Kesehatan Lingkungan

NO	INDIKATOR KINERJA	TARGET Th. 2024	Capaian Th 2024
1	Cakupan TTU (Pasar, Sekolah, RS, hotel) yang dilakukan IKL (indikator fisik sarpras)	75%	61,29%
2	Cakupan TPM yang memenuhi syarat kesehatan	63%	86,67%
3	Jumlah Desa melaksanakan 5 pilar STBM	100%	100,00%
4	Jumlah Desa STBM	90%	100,00%

3. Upaya Kesehatan Ibu Dan Anak Termasuk Keluarga Berencana

NO	INDIKATOR KINERJA	TARGET Th. 2024	Capaian Th 2024
A	UPAYA KESEHATAN IBU DAN ANAK TERMASUK KELUARGA BERENCANA		
1	Cakupan kunjungan ibu hamil K6	100%	98,15%
2	prosentase ibu hamil yang diperiksa Triple Eliminasi (HIV, Sifilis, Hepatitis)	75%	85,90%
3	Cakupan Ibu Hamil yang dientry SIPIA	90%	100,00%
4	Cakupan persalinan di Fasyankes oleh tenaga kesehatan yang mempunyai kompetensi kebidanan	100%	100,00%
5	Cakupan Pelayanan Nifas lengkap	100%	100,00%
6	Cakupan Kunjungan Neonatal Lengkap (KNL)	100%	88,31%
7	Cakupan pelayanan balita	100%	98,40%
B	UPAYA KESEHATAN LANSIA		
1	Pelayanan kesehatan usia lanjut	100%	100%
C	SKRINING ANAK SEKOLAH		
1	Skrining kesehatan anak sekolah kelas 1 SD/ sederajat sampai dengan kelas 10 SMA/ sederajat	100%	100,00%
2	Skrining kesehatan anak sekolah kelas 11 dan 12 SMA/ sederajat	30%	100,00%
3	Sekolah yang dibina 4x/ tahun melalui kegiatan UKS/ Madrasah	80%	100,00%

	Siswa SD/ sederajat yang mendapat pemeriksaan Kesehatan Gigi dan Mulut	96%	100,00%
I	JIWA		
1	Persentase ODGJ berat yang mendapatkan pelayanan kesehatan jiwa sesuai standar	100%	100,00%
2	Persentase Penduduk usia lebih ≥ 15 tahun dengan risiko masalah kesehatan jiwa yang mendapatkan screening	90%	122%

4. Upaya Perbaikan Gizi Masyarakat

NO	INDIKATOR KINERJA	TARGET Th. 2024	Capaian Th 2024
1	Prevalensi Bumil KEK	<9,95%	8,88%
2	Prevalensi Bumil Anemia	<14,5%	8,36%
3	Bumil mengonsumsi 90 TTD (Fe3)	90%	100,00%
4	Ibu Nifas mendapat kapsul vitamin A	99,50%	100,00%
5	Bayi baru lahir mendapat IMD (recall)	87,48%	88,31%
6	Balita yang ditimbang berat badanya (D/S)	85%	100,00%
7	Balita naik berat badannya (N/D)	88%	53,65%
8	ASI eksklusif bayi 0-6bln (recall)	80,38%	88,18%
9	Prevalensi Balita Underweight (BB/U)	<7,48%	8,29%
10	Prevalensi Balita Wasting (BB/TB)	<4,12%	4,76%
11	Prevalensi Balita Stunting (TB/U)	<8,34%	4,82%
12	Remaja putri mendapatkan TTD	90%	100,00%
13	Capaian e-PPGBM	82,02%	92,29%
14	Balita gizi kurang mendapat makanan tambahan	100%	100,00%
15	Bumil KEK mendapat makanan tambahan	100%	100,00%
16	Pemberian Vit A balita	100%	100,00%

5. Upaya Pencegahan Dan Pemberantasan Penyakit Menular

NO	INDIKATOR KINERJA	TARGET Th. 2024	Capaian Th 2024
A	TB Paru		
1	Prosentase orang terduga TB yang mendapatkan pelayanan sesuai standar (sesuai indikator TB SPM & Program)	100%	56,2%
2	Angka Keberhasilan Pengobatan TB	90%	16,1%
3	Persentase Pasien TB yang mengetahui status HIV	90%	66,7%
B	Diare		
1	Persentase penemuan kasus diare balita	100%	84,4%
	Prosentase kasus diare balita yang ditangani sesuai standar	100%	84,4%
C	Demam Berdarah Dengue (DBD)		
1	Angka Bebas Jentik (ABJ =) pengambilan sampel dilakukan secara random	95%	84,3%
2	Insiden rate DBD	100%	35,64%
D	Pencegahan dan penanggulangan HIV/AIDS		

1	Prosentase orang beresiko terinfeksi HIV (ibu hamil, pasien TB, pasien IMS, populasi kunci) mendapatkan pemeriksaan HIV sesuai standar	100%	89,8%
F	Pegelolaan Surveilans		
1	Kelengkapan pelaporan Sistem Kewaspadaan Dini dan Respon (SKDR)	100%	100,00%
2	Persentase kejadian potensial KLB yang di respon < 24 jam	100%	100,00%
G	Pelayanan Imunisasi		
1	Desa UCI	100%	100,0%
2	Persentase bayi usia 0-11 bulan yang mendapat Imunisasi Dasar Lengkap (IDL)	100%	97,0%
3	Persentase imunisasi dasar lengkap pada anak usia 12-23 bulan	90%	98,1%
4	Persentase bayi usia 0-11 bulan yang mendapat antigen baru (PCV)	100%	98,6%
5	Persentase anak usia 12-24 bulan yang mendapat imunisasi lanjutan baduta	100%	98,1%
6	Persentase anak yang mendapatkan imunisasi lanjutan lengkap di usia sekolah dasar	90%	97,7%
7	Persentase wanita usia subur yang memiliki status imunisasi T2+	100%	100,0%
H	PTM	98%	95,93%
1	Persentase penduduk sesuai kelompok usia yang dilakukan skrining hipertensi	100%	53,1%
2	Persentase penduduk sesuai kelompok usia yang dilakukan skrining diabetes melitus	100%	66,4%
3	Persentase penduduk sesuai kelompok usia yang dilakukan skrining kanker leher rahim dan kanker payudara	100%	6,9%
	Persentase penderita Hipertensi yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	100%	96,5%
	Persentase penderita DM yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	100%	91,2%

6. UKP (Upaya Kesehatan Perorangan)

Program Indonesia Sehat Pendekatan Keluarga (PISPK)

No	Indikator kinerja	Target	
	PROGRAM INDONESIA SEHAT PENDEKATAN KELUARGA (PIS-PK)	Th. 2024	Capaian Th 2024
1	Keluarga yang telah dikunjungi dan intervensi awal	100%	100,00%
2	Keluarga yang telah dikunjungi dan dilakukan intervensi lanjut	100%	100,00%
3	Capaian rata-rata IKS Desa di Wilayah kerja Puskesmas	0,5	0,38

NO	INDIKATOR KINERJA	TARGET Th. 2024	Capaian Th 2024
1	Capaian Kunjungan Rawat Jalan		
a	Rasio Kunjungan Sakit	100%	193,94%
b	Rasio Kunjungan Sehat	100%	26,22%

2	Capaian KBKP :		
a	Angka Kontak ≥ 150 %	100%	100,00%
b	Rasio Rujukan Non Spesialistik ≤ 2 %	100%	91,67%
c	Rasio Peserta Prolanis Terkendali ≥ 5 %	100%	91,67%

7. Manajemen Puskesmas

NO	INDIKATOR KINERJA	Nilai Hasil	Keterangan
A	MANAJEMEN OPERASIONAL PUSKESMAS		
1	Mempunyai buku/daftar catatan kepegawaian :		
	a. Buku induk kepegawaian	10	Ada lengkap (100%)
	b. Takah pegawai	10	Ada lengkap (100%)
	c. Buku penjaminan kepegawaian KGB	10	Ada lengkap (100%)
	d. Catatan penjaminan kenaikan pangkat	10	Ada lengkap (100%)
	e. Daftar Urutan Kepangkatan (DUK)	10	Ada lengkap (100%)
	f. Daftar nominatif pegawai	10	Ada lengkap (100%)
	g. Buku Penjaminan Cuti Pegawai, Pensiun dan Mutasi Pegawai		Ada lengkap (100%)
2	Pengisian SKP (Satuan kinerja pegawai) lengkap seluruh karyawan	10	Ada lengkap (100%)
3	Daftar hadir :	10	
	Presensi karyawan 100% kehadiran tepat waktu	10	90-100%
4	Melaksanakan lokakarya tribulanan dan bulanan beserta beserta pendokumentasiannya	10	Melaksanakan sesuai pedoman dokumentasi ada (100%)
5	Melaksanakan Rapat Tinjauan Manajemen beserta pendokumentasiannya minimal 6 bulan sekali	10	Melaksanakan sesuai dokumentasi ada sebagian besar (lebih 85 -99%)
6	Melaksanakan Audit internal beserta pendokumentasiannya minimal 6 bulan sekali	10	Melaksanakan sesuai dokumentasi ada sebagian besar (lebih 85 -99%)
II	MANAJEMEN PROGRAM		
1	Mempunyai rencana lima tahunan atau rencana strategi bisnis (RSB) yang disusun dan dilaporkan tepat waktu	10	Menyusun RSB sesuai pedoman dan tepat waktu
2	Melaksanakan PTP dan membuat laporan hasil PTP (identifikasi dan analisis masalah, RUK, dan RPK/RBA) sesuai standar/pedoman.	10	lengkap tidak tepat waktu
3	Melakukan entri E-sakip tepat waktu (paling lambat tanggal 3 pada bulan berikutnya) untuk setiap bulannya	10	melaksanakan sesuai pedoman dan tepat waktu
4	Menyusun evaluasi renja tepat waktu (paling lambat tanggal 3 pada awal bulan dari tribulan berikutnya)	10	melaksanakan sesuai pedoman dan

			tepat waktu
5	Melaporkan capaian indikator SPM tepat waktu (paling lambat tanggal 3 pada awal bulan dari tribulan berikutnya)	10	lengkap tidak tepat waktu
6	Mengumpulkan laporan profil Puskesmas ke Dinkes paling lambat tanggal 28 Febuari tiap tahunnya (sudah dalam bentuk cetak/hardcopy Buku Profil sesuai pedoman)	10	Lengkap sesuai pedoman dan tepat waktu
B	MANAJEMEN SUMBER DAYA		
I	MANAJEMEN PENGELOLAAN OBAT		
1	Pengelolaan obat ED (inventarisasi obat ED (membuat daftar obat ED), penyimpanan dan rencana pemusnahan) setiap tribulan legkap dan tepat waktu	10	Mengelola obat ED secara lengkap
2	Penggunaan obat yang rasional di puskesmas (POR) :		
a	Penggunaan antibiotik pada ISPA non pneumoni maksimal 20 %	<20%	6,93%
b	Penggunaan antibiotik pada Diare non spesifik maksimal 8 %	<5%	0,53%
3	Prosentase Obat Kedaluwarsa	10	0,03%
II	MANAJEMEN KETENAGAAN		
1	Daftar nama jabatan fungsional setiap profesi beserta rencana uji kompetensi untuk kenaikan jabatan	Ada data lengkap seluruh nakes/profesi	Ada data lengkap seluruh nakes/profesi
2	Data kebutuhan Diklat Pengembangan dalam 1 tahun , beserta daftar nama yang telah melaksanakan diklat fungsiaonal, struktural, dan teknis	>85%	100%
3	Data analisis kebutuhan tenaga kesehatan di puskesmas (Hasil dari ABK)	80-100%	100%
4	Persentase Pegawai terinput pada SISDMK	95-100%	100%
5	Persentase 4 Tenaga Kesehatan (Dokter, Dokter gigi, Perawat dan Bidan) yang btelah dilaksanakan Kredensial Nakes	95-100%	100%
III	REGULASI KESEHATAN		
1	Semua Nakes memiliki SIP	10	Ada lengkap
2	Semua Nakes memiliki STR	10	Ada lengkap
3	Pembinaan jejaring Faskes	10	Ada sebagian besar
C	MANAJEMEN KEUANGAN DAN ASET		
1	Membuat laporan BLUD (lengkap dan tepat waktu)	10	Lengkap tepat waktu
2	Rekonsiliasi aset dengan neraca (aset tetap dan persediaan)	10	dilaksanakan dan sesuai neraca
3	Pemenuhan sarpras puskesmas sesuai standar dan pelaporannya melalui ASPAK	4	Ada lengkap (100%)
D	MANAJEMEN MUTU		
I	LAYANAN KLINIS		

1	Pelayanan Pendaftaran :		
	Kelengkapan identitas pasien	10	90%
2	Pelayanan rekam medis :		
	Kelengkapan pengisian rekam medis	10	90%
3	Pelayanan pemeriksaan umum :		
	Jam buka pelayanan pemeriksaan umum	10	81-100 % Tepat waktu
4	Pelayanan pemeriksaan gigi dan mulut :		
	Upaya mempertahankan gigi tetap (rasio tambal cabut)	10	2,73 : 1
5	Pelayanan laboratorium :		
	a. PMI (Pemantapan Mutu Internal) setiap 6 bulan	10	Dilakukan
	b. PME (Pemantapan Mutu Eksternal) satu tahun sekali	10	Dilakukan
6	Pelayanan KIA		
	Bumil yang berkunjung ke Puskesmas dilakukan ANC terpadu sesuai standar	10	81%-100% (bumil Yang berkunjung)
7	Pelayanan obat :		
	Pelaksanaan PIO (Pemberian Informasi Obat)	10	81-100 % dilakukan pada seluruh pasien
II	INDIKATOR NASIONAL MUTU (INM)		
1	Kepatuhan Kebersihan Tangan (KKT)	10	Target 85%
2	Kepatuhan Penggunaan Alat Pelindung Diri (APD)	10	Target 100%
3	Kepatuhan Identifikasi Pasien	10	Target 100%
4	Keberhasilan pengobatan pasien Tuberkolosis semua kasus Sensitif Obat (SO)	10	Target 90%
5	Ibu Hamil yang mendapatkan pelayanan Ante Natal Care (ANC) sesuai standar	10	Target 100%
6	Kepuasan Pasien	10	Target tahunan 76.61%
III	INDIKATOR SASARAN KESELAMATAN PASIEN (SKP)		
a	Ketepatan identifikasi pasien	10	Laporan Frekuensi kejadian kesalahan/ kekeliruan identifikasi (salah rekam medis, salah obat, salah tindakan) dalam setahun
b	Pelaksanaan komunikasi efektif :		
	Pemberian Inform consent (untuk kasus bedah minor : cabut gigi dewasa/ KB Implant / pelayanan tindakan/UGD)	10	
c	Peningkatan keamanan obat yang perlu diwaspadai (tidak ada kesalahan pemberian obat LASA)	7	1 Kejadian

d	Kepastian tepat lokasi, tepat prosedur, tepat pasien (kepatuhan petugas terhadap SOP pelayanan klinis)	10	Uji sampling 1 bulan 4 SOP)
e	Pengurangan resiko infeksi terkait pelayanan kesehatan (sterilisasi alat, jadwal sterilisasi alat, bisa menggunakan cheklist, monev uji sampel menggunakan kertas lakmus)	10	Ada jadwal sterilisasi, ceklis, controlling pake lakmus secara periodik
f	Pengurangan resiko kejadian jatuh	10	Laporan Kejadian jatuh
III	Hasil survey IKM (Indeks Kepuasan Masyarakat) Semester III	10	84,98%
IV	Peningkatan IKS di Puskesmas	7	IKS naik dari 0,28 menjadi 0,38
E	MANAJEMEN FASILITAS DAN KESELAMATAN		
1	Menyusun dokumen penanggulangan kedaruratan dan bencana	10	Sudah menyusun dokumen secara lengkap
2	Menyusun dokumen pencegahan dan penanggulangan kebakaran	10	Sudah menyusun dokumen secara lengkap
3	Memiliki dan memelihara sistem utilitas pendukung	10	Memiliki dan dipelihara secara rutin
4	Memiliki lokasi penyimpanan Bahan Berbahaya Beracun (B3) dan dikelola sesuai ketentuan perundang-undangan	10	Memiliki lokasi penyimpanan dan dikelola sesuai ketentuan perundang-undangan

E. Analisis SWOT

1. Kekuatan (Strength)

- b. Tersedianya fasilitas pelayanan kesehatan rujukan
- c. Jumlah tenaga kesehatan di fasilitas pelayanan kesehatan dasar dan rujukan cukup
- d. Ratio Sarana Pelayanan Kesehatan Dasar terhadap jumlah Penduduk dan jumlah desa cukup
- e. Adanya Perda pengaturan tarif pelayanan kesehatan pemerintah yang lebih sesuai
- f. Adanya laporan rutin dari Puskesmas tentang kejadian penyakit menular
- g. Adanya konsep inovatif pemberdayaan masyarakat dalam pelayanan kesehatan
- h. Adanya tenaga khusus pengolahan data di setiap Puskesmas
- i. Adanya tenaga khusus programmer yang terlatih di setiap Puskesmas

1. Kelemahan (Weakness)

- a. Rendahnya level struktur yang membidangi perencanaan yang berimplikasi pada kurangnya SDM yang mengurus bidang perencanaan dan informasi.
- b. Motivasi kerja tenaga kesehatan di fasilitas pelayanan kesehatan pemerintah masih kurang optimal.
- c. Kurangnya kemampuan tenaga kesehatan yang ada di pelayanan kesehatan dasar
- d. Informasi surveilans belum sepenuhnya menjadi dasar pengambilan keputusan.
- e. Kurangnya komitmen tenaga Puskesmas untuk mengembangkan sistem informasi kesehatan.

- f. Kurangnya kuantitas dan kualitas tenaga yang mengurus bidang akuntabilitas keuangan di Puskesmas.
- g. Kurangnya supervisi dan pembinaan teknis (metode maupun frekuensi) kepada masing-masing unit pelayanan kesehatan.

2. Peluang (Opportunity)

- a. Kebijakan tentang BLUD
- b. Kebijakan tentang BPJS
- c. Adanya kebutuhan masyarakat untuk mendapatkan pelayanan kesehatan paripurna yang terjangkau baik dari segi jarak maupun biaya.
- d. Kontribusi dana dari desa di bidang kesehatan
- e. Peluang kerjasama dengan sektor swasta dalam bidang pelayanan kesehatan.
- f. Adanya renstra Kecamatan yang mendukung (Musrenbang).
- g. Pengembangan pelayanan kesehatan paripurna (peningkatan RS, Puskesmas unggulan, Pusk Rawat inap dll)
- h. Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi terutama dalam bidang teknologi informasi cukup pesat dan menjangkau hampir seluruh wilayah Kecamatan.
- i. Partisipasi tokoh-tokoh masyarakat dalam pengembangan pelayanan kesehatan cukup baik.

3. Ancaman (Threat)

- a. Tingginya jumlah keluarga miskin di wilayah.
- b. *Overlapping* masyarakat penerima kartu jaminan kesehatan
- c. Aspek moralitas yang kurang baik dari masyarakat, dimana mereka seringkali mengaku/merasa miskin setelah jatuh sakit.
- d. Komitmen dan koordinasi Lintas Sektor masih kurang optimal.

- e. Tingginya biaya obat dan pelayanan kesehatan.
- f. Pola penyakit yang makin bervariasi.
- g. Rendahnya tingkat pendidikan sebagian besar masyarakat.
- h. Banyaknya perilaku masyarakat yang kurang mendukung pola hidup sehat.
- i. Rendahnya kemauan dan kemampuan masyarakat terhadap pembiayaan kesehatan.
- j. Pesatnya perkembangan produk obat, makanan, alat kesehatan dan kosmetika.

F. Rencana Program Kesehatan Puskesmas Bambanglipuro Tahun 2024

Rencana Program Pembangunan Kesehatan Puskesmas Bambanglipuro Tahun 2024 meliputi enam program utama dan satu program pengembangan seperti yang terdapat dalam target dan sasaran, yang dilaksanakan secara simultan dan berkesinambungan antara lain :

1. Upaya Promosi Kesehatan
2. Upaya Kesehatan Lingkungan
3. Upaya Kesehatan Ibu Dan Anak dan Keluarga Berencana
4. Upaya Perbaikan Gizi Masyarakat
5. Upaya Pencegahan dan Pemberantasan Penyakit Menular
6. Upaya Pengobatan
7. Upaya Kesehatan Pengembangan

BAB III SARANA KESEHATAN

A. Sarana Kesehatan

1. Data Dasar Puskesmas

Tabel 3.
Data Dasar Puskesmas Bambanglipuro Tahun 2024

NO	URAIAN	DATA
IDENTITAS PUSKESMAS		
1	Nama Puskesmas	PUSKESMAS BAMBANGLIPURO
2	Kode Registrasi Puskesmas	1032291
3	Status Akreditasi	Telah akreditasi
4	Alamat	Jl Samas Km 14,9 Kaligondang, Sumbermulyo, Bambanglipuro
	Jalan/komplek	Jl Samas Km 14,9 Kaligondang
	Desa/Kelurahan	Sumbermulyo
	Kecamatan	Bambanglipuro
	Kabupaten/Kota	Bantul
	Provinsi	DI Yogyakarta
	Kode Pos	55764
	Telepon	02742810186
	Email	pusk.bambanglipuro@bantulkab.go.id
5	Titik Koordinat (LU/LS/BT)	Diisi Lintang dan Bujur
6	Kategori Puskesmas berdasarkan karakteristik wilayah	Perkotaan
7	Kategori Puskesmas berdasarkan kemampuan penyelenggaraan	Rawat inap
WILAYAH KERJA PUSKESMAS		
8	Luas wilayah kerja (km ²)	22,82
9	Jumlah penduduk (jiwa)	42.153
10	Jumlah desa (seluruhnya)	3 Desa
BANGUNAN PUSKESMAS		
11	Jumlah Tempat Tidur	8
	1) Jumlah tempat tidur perawatan umum	Jumlah 6
	2) Jumlah tempat tidur perawatan persalinan	Jumlah 2
12	Waktu tempuh terlama bagi warga menuju Puskesmas (menit)	20 menit
13	SIMPUS (Sistem Informasi Puskesmas)	DGS Kesehatan
14	Akses jalan depan gedung Puskesmas	Aspal/Beton
15	Kendaraan yang dapat melalui jalan depan Puskesmas	Kendaraan roda 4
16	Jumlah Puskesmas Pembantu	3 (Sidomulyo, Mulyodadi, Bambanglipuro)

17	Jumlah Rumah Dinas	2 (Mulyodadi, Sumbermulyo)
JARINGAN PUSKESMAS, JEJARING PUSKESMAS, LINTAS SEKTOR DAN POTENSI SUMBER DAYA PUSKESMAS		
18	Poskesdes (Pos Kesehatan Desa)	0
19	Poskestren (Pos Kesehatan Pesantren)	2 (Asyifa Sumbermulyo, Darul Mukhlisin Mulyodadi)
20	Posyandu Lansia (Pos Layanan Terpadu Lanjut Usia)	48 (45 dusun, PWRI, POLRI, Veteran)
21	Posbindu PTM (Pos Binaan Terpadu Penyakit Tidak Menular)	6 (Ponggok, Selo, Kepuh, Warungpring, Kaligondang, Kedon)
22	Posyandu Pratama	0
23	Posyandu Madya	0
24	Posyandu Purnama	20
25	Posyandu Mandiri	25

Sumber : Data sarana prasarana Puskesmas Bambanglipuro Tahun 2024

2. Fasilitas Kesehatan

Tabel 4.
Jumlah Fasilitas Kesehatan Menurut Kepemilikan di Wilayah Kecamatan Bambanglipuro Tahun 2024

NO	FASILITAS KESEHATAN	PEMILIKAN/PENGELOLA		
		PEM.KAB/KOTA	SWASTA	JUMLAH
RUMAH SAKIT				
1	RUMAH SAKIT UMUM	1	1	2
2	RUMAH SAKIT KHUSUS	0	0	-
PUSKESMAS DAN JARINGANNYA				
2	PUSKESMAS NON RAWAT INAP	0	0	-
3	PUSKESMAS KELILING	0	0	-
4	PUSKESMAS PEMBANTU	3	0	3
SARANA PELAYANAN LAIN				
1	KLINIK PRATAMA	0	2	2
2	KLINIK UTAMA	0	0	-
3	TEMPAT PRAKTIK MANDIRI DOKTER	0	7	7
4	TEMPAT PRAKTIK MANDIRI DOKTER GIGI	0	1	1
5	TEMPAT PRAKTIK MANDIRI DOKTER SPESIALIS	0	0	-
6	TEMPAT PRAKTIK MANDIRI BIDAN	0	5	5
7	TEMPAT PRAKTK MANDIRI PERAWAT	0	0	-
8	GRIYA SEHAT	0	0	-
9	PANTI SEHAT	0	0	-
10	UNIT TRANSFUSI DARAH	0	0	-
11	LABORATORIUM KESEHATAN	0	0	-
SARANA PRODUKSI DAN DISTRIBUSI KEFARMASIAN				
1	INDUSTRI FARMASI	0	0	-
2	INDUSTRI OBAT TRADISIONAL/EKSTRAK BAHAN ALAM	0	0	-

3	USAHA KECIL/MIKRO OBAT TRADISIONAL (UKOT/UMOT)	0	0	-
4	PRODUKSI ALAT KESEHATAN	0	0	-
5	PRODUKSI PERBEKALAN KESEHATAN RUMAH TANGGA (PKRT)	0	0	-
6	INDUSTRI KOSMETIKA	0	0	-
7	PEDAGANG BESAR FARMASI (PBF)	0	0	-
8	PENYALUR ALAT KESEHATAN (PAK)	0	0	-
9	APOTEK	0	9	9
10	TOKO OBAT	0	0	-
11	TOKO ALKES	0	0	-

Sumber : Data jejaring Puskesmas Bambanglipuro Tahun 2024

Tabel 5.
Presentase Rumah Sakit dengan kemampuan pelayanan Gawat Darurat di Wilayah
Kecamatan Bambanglipuro
Tahun 2024

NO	RUMAH SAKIT	JUMLAH	MEMPUNYAI KEMAMPUAN PELAYANAN GAWAT DARURAT LEVEL I	
			JUMLAH	%
1	RUMAH SAKIT UMUM	2	2	100,0
2	RUMAH SAKIT KHUSUS	0	0	#DIV/0!
KABUPATEN/KOTA		2	2	100,0

Sumber : Data jejaring Puskesmas Bambanglipuro Tahun 2024

B. Akses dan Mutu Pelayanan Kesehatan

1. Kunjungan Rawat Jalan

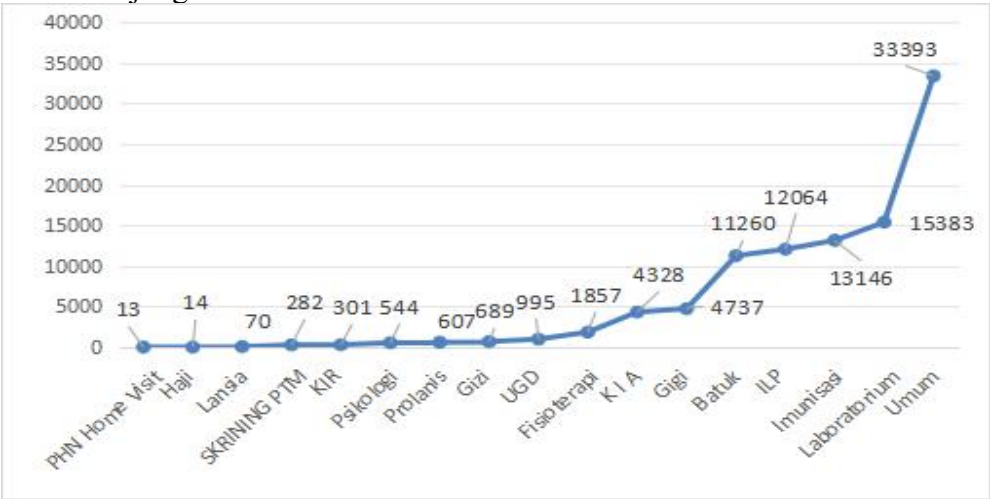
Tabel 6.
Kunjungan Rawat Jalan Puskesmas berdasarkan Jenis Pembiayaan Tahun 2024

Jenis Pasien	Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	Septem ber	Okto ber	Nove mber	Dese mber	Total
Bayar Luar Bantul	27	33	24	23	23	27	24	29	21	34	25	23	313
GRATIS	60	71	45	64	487	38	1550	1351	1972	980	234	398	7250
BPJS MANDIRI	147	129	140	138	217	171	225	228	236	218	174	169	2192
Bayar	277	163	182	175	193	303	249	224	273	165	175	184	2563
JAMKESDA	273	299	222	167	263	292	685	593	642	432	209	232	4309
BPJS NON PBI	896	867	786	771	1124	1007	1635	1572	1523	1338	1084	1174	13777
BPJS PBI	3323	3393	2999	2655	4378	3909	5954	5309	5865	5151	3898	4367	51201
	5003	4955	4398	3993	6685	5747	10322	9306	10532	8318	5799	6547	81605

Sumber : DGS Puskesmas Bambanglipuro Tahun 2024

Tahun 2024 kunjungan mengalami peningkatan 28% dibanding tahun lalu 58.752, hal ini dikarenakan adanya skrining ILP di setiap pedukuhan di desa Sidomulyo, Mulyodadi dan Sumbermulyo. Skrining ILP ini dilakukan pada siang hari sesuai jadwal yang sudah ditetapkan masing masing pedukuhan, dengan target sasaran semua penduduk kapanewon Bambanglipuro. Kunjungan berdasarkan jenis pembiayaan paling banyak dengan Bpjs PBI (Penerima Bantuan Iuran) dari pemerintah.

Grafik 2.
Kunjungan Rawat Jalan Puskesmas berdasarkan Poli Tahun 2024



Sumber : DGS Puskesmas Bambanglipuro Tahun 2024

2. Kunjungan Rawat Inap

Tabel 7.
Indikator Kinerja Puskesmas Rawat Inap Tahun 2024

INDIKATOR KINERJA PUSKESMAS RAWAT INAP																
NO	BULAN	JUMLAH PASIEN RAWAT INAP				JUMLAH PASIEN UGD			JUML TT	JUMLAH LAMA DIRAWAT (JUMLAH HARI PERAWATAN PASIEN KELUAR)	JUMLAH HARI PERAWATAN DALAM PERIODE TERTENTU	HARI	BOR	LOS	TOI	BTO
		L	P	JUML	JUML PASIEN KELUAR	L	P	JUML								
1	JANUARI	1	4	4	4	42	38	80	8	18	25	31	10,08%	4,50	55,75	0,50
2	FEBRUARI	1	7	8	7	55	47	102	8	22	29	28	12,95%	3,14	27,86	0,88
3	MARET	8	2	10	10	43	39	82	8	21	29	31	3,23%	2,10	21,90	1,25
4	APRIL	3	0	1	3	41	33	74	8	3	4	30	1,67%	1,00	78,67	0,38
5	MEI	5	5	10	10	32	40	72	8	29	39	31	15,73%	2,90	20,90	1,25
6	JUNI	2	5	7	8	43	39	82	8	20	27	30	1,25%	2,50	26,63	1,00
7	JULI	2	3	5	5	44	46	90	8	11	16	31	6,45%	2,20	46,40	0,63
8	AGUSTUS	3	4	7	7	50	36	86	8	18	25	31	10,08%	2,57	31,86	0,88
9	SEPTEMBER	5	4	9	9	41	35	76	8	23	32	30	13,33%	2,56	23,11	1,13
10	OKTOBER	1	2	3	3	33	31	64	8	9	9	31	3,63%	3,00	79,67	0,38
11	NOVEMBER	9	4	13	13	53	38	91	8	36	36	30	15,00%	2,77	15,69	1,63
12	DESEMBER	4	6	10	9	44	45	94	8	30	30	31	12,10%	3,33	24,22	1,13
	JUMLAH	44	46	90	88	521	467	993	8	18	301	365	8,79%	4,15	29,76	11,00

Sumber : Programer Rawat Inap Bambanglipuro Tahun 2024

Pada tahun 2024 terjadi kenaikan kunjungan pasien rawat inap dibanding tahun lalu, pada tahun 2024 baru mulai menerima kembali pasien rawat inap di bulan januari setelah sempat berhenti karena Covid 19.

3. Farmasi

Tabel 8.
Presentase Puskesmas dengan ketersediaan Vaksin imunisasi dasar Lengkap(IDL)
Tahun 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KETERSEDIAAN VAKSIN IDL*
1	2	3	4
1	BAMBANGLIPURO	BAMBANGLIPURO	v
JUMLAH PUSKESMAS YANG MEMILIKI 100% VAKSIN IDL			1
JUMLAH PUSKESMAS YANG MELAPOR			1
% PUSKESMAS DENGAN KETERSEDIAAN VAKSIN IDL			100,00%

Sumber : Farmasi Bambanglipuro Tahun 2024

Tabel 9.
Presentase Ketersediaan Obat Esensial
Tahun 2024

NO	NAMA OBAT	SATUAN	KETERSEDIAAN OBAT ESENSIAL*
1	Albendazol /Pirantel Pamoat	Tablet	V
2	Alopurinol	Tablet	V
3	Amlodipin/Kaptopril	Tablet	V
4	Amoksisilin 500 mg	Tablet	V
5	Amoksisilin sirup	Botol	V
6	Antasida tablet kunyah/ antasida suspensi	Tablet/Botol	V
7	Asam Askorbat (Vitamin C)	Tablet	V
8	Asiklovir	Tablet	V
9	Betametason salep	Tube	V
10	Deksametason tablet/deksametason injeksi	Tablet/Vial/ Ampul	V
11	Diazepam injeksi 5 mg/ml	Ampul	V
12	Diazepam	Tablet	X
13	Dihidroartemisin+piperakuin (DHP) dan primaquin	Tablet	V
14	Difenhidramin Inj. 10 mg/ml	Ampul	X
15	Epinefrin (Adrenalin) injeksi 0,1 % (sebagai HCl)	Ampul	V
16	Fitomenadion (Vitamin K) injeksi	Ampul	V
17	Furosemid 40 mg/Hidroklorotiazid (HCT)	Tablet	V
18	Garam Oralit serbuk	Kantong	V
19	Glibenklamid/Metformin	Tablet	V
20	Hidrokortison krim/salep	Tube	V
21	Kotrimoksazol (dewasa) kombinasi tablet/Kotrimoksazol suspensi	Tablet/Botol	V
22	Lidokain inj	Vial	V
23	Magnesium Sulfat injeksi	Vial	V
24	Metilergometrin Maleat injeksi 0,200 mg-1 ml	Ampul	V
25	Natrium Diklofenak	Tablet	V
26	OAT FDC Kat 1	Paket	V
27	Oksitosin injeksi	Ampul	V
28	Parasetamol sirup 120 mg / 5 ml	Botol	V
29	Parasetamol 500 mg	Tablet	V
30	Prednison 5 mg	Tablet	V
31	Ranitidin 150 mg	Tablet	V
32	Retinol 100.000/200.000 IU	Kapsul	V
33	Salbutamol	Tablet	X
34	Salep Mata/Tetes Mata Antibiotik	Tube	V
35	Simvastatin	Tablet	V
36	Siprofloksasin	Tablet	V
37	Tablet Tambah Darah	Tablet	V
38	Triheksifenidil	Tablet	V
39	Vitamin B6 (Piridoksin)	Tablet	V
40	Zinc 20 mg	Tablet	V
JUMLAH ITEM OBAT INDIKATOR YANG TERSEDIA DI PUSKESMAS			37
JUMLAH ITEM OBAT INDIKATOR			40
% KETERSEDIAAN OBAT ESENSIAL			92,50%

Sumber : Farmasi Bambanglipuro Tahun 2024

C. Upaya Kesehatan Bersumberdaya Masyarakat (UKBM)

UKBM Merupakan wahana yang dibentuk atas dasar kebutuhan masyarakat dikelola oleh masyarakat dan untuk masyarakat dengan bimbingan petugas puskesmas, lintas sektor dan lembaga terkait lainnya.

Di puskesmas Bambanglipuro ada berbagai macam pelayanan UKBM, diantaranya:

1. Posyandu Balita

Tabel 10.
Strata Posyandu Balita Puskesmas Bambanglipuro Tahun 2024

DESA	STRATA POSYANDU		JUMLAH POSBINDU PTM
	AKTIF	TIDAK AKTIF	
SIDOMULYO	14	0	2
MULYODADI	15	0	2
SUMBERMULYO	16	0	2
TOTAL	45	0	6

Sumber : Promkes Bambanglipuro Tahun 2024

2. Posyandu Lansia

Posyandu Lansia merupakan wadah pelayanan untuk warga usia lanjut. Jenis pemeriksaannya sesuai dengan SPM meliputi Pemeriksaan kesehatan Tekanan darah, penimbangan berat badan, pengukuran tinggi badan, pengecekan gula darah minimal setahun sekali dan pengecekan kolesterol minimal 1 tahun sekali.

Jumlah posyandu lansia di wilayah kerja puskesmas bambanglipuro jumlah 48 terdiri dari 45 dusun ditambah, kelompok PWRI, Veteran dan POLRI.

3. Pos Kesehatan Pesantren (PosKesTren)

Poskestren merupakan wujud UKBM di lingkungan pondok pesantren, oleh dan warga pondok pesantren yang mengutamakan promotif dan preventif dengan binaan

Puskesmas Bambanglipuro. Tujuannya untuk mewujudkan kemandirian warga pondok pesantren dan masyarakat sekitar dalam berperilaku hidup bersih dan sehat (PHBS).

Di Wilayah Puskesmas Bambanglipuro ada 4 binaan Poskestren yaitu Pondok Asyifa di desa Sumbermulyo dan Darul Mukhlisin di desa Mulyodadi, Az Zakiyah di dusun Gedogan Desa Sumbermulyo, dan Pondok Pesanten AR Raihan di dusun Ngajaran Sidomulyo. Kegiatan yang dilakukan survey mawas diri pesantren, pemeriksaan cek kesehatan rutin dan pemantauan PHBS TTU, dilakukan setiap sebulan sekali.

4. Satuan Karya Bakti Husada (Saka Bakti Husada)

Di Puskesmas bambanglipuro tahun 2024 mempunyai 1 Binaan Saka Bakti Husada Pangkalan Diponegoro dengan jumlah peserta 30 pelajar usia 15-18 tahun. Kegiatan yang dilakukan sosialisasi SBH, Pelatihan Kridad dilakukan setahun 3 kali dan pertemuan majelis pembimbing Saka dilakukan setahun sekali.

5. Pos UKK

Pos Upaya Kesehatan Kerja (Pos UKK) merupakan salah satu bentuk UKBM yang merupakan bentuk pemberdayaan masyarakat di kelompok pekerja informal, terutama dalam upaya promotif dan preventif untuk melindungi pekerja agar hidup sehat dan terbebas dari gangguan kesehatan serta pengaruh buruk yang diakibatkan oleh pekerjaan.

Di Puskesmas Bambanglipuro pada tahun 2024 ada 2 pos UKK Binaan yaitu, Bengkel AHAS di dusun Kaligondang desa Sumbermulyo dengan jumlah peserta 10 orang dan PT Citra Sarungtangan Indonesia (PT CSI) di dusun Turi desa Sidomulyo dengan jumlah peserta 108 orang. Kegiatan yang dilakukan meliputi pendataan, pembinaan, dan pelatihan tentang K3 dan UKK, Kunjungan dilakukan setiap 6 bulan

sekali. Tahun 2024 rencana membentuk posUKK Baru di PT Graherbel dusun Tingas Cepoko desa sumbermulyo dengan peserta 103 orang.

6. Penyediaan Air Minum dan Sanitasi berbasis Masyarakat (Pansimas)

Program penyediaan air minum dan sanitasi berbasis Masyarakat (Pansimas) adalah salah satu program pemerintah yang bertujuan untuk meningkatkan jumlah fasilitas pada warga masyarakat kurang terlayani termasuk masyarakat berpendapatan rendah di wilayah perdesaan.

Di puskesmas Bambanglipuro Tahun 2024 ada 3 binaan Pansimas di dusun Ngajaran desa Sidomulyo, dusun Gresik desa Sumbermulyo dan Cangkring Mulyodadi. Kegiatan yang dilakukan pendampingan, dan pengawasan kualitas Air di bawah binaan Kesehatan Lingkungan.

7. Pos Pembinaan Terpadu Penyakit Tidak Menular (Posbindu PTM)

Posbindu PTM merupakan peran serta masyarakat dalam melakukan kegiatan deteksi dini dan pemantauan faktor resiko PTM utama yang dilaksanakan secara terpadu, rutin, dan periodik. Tujuan Posbindu PTM adalah meningkatkan peran serta masyarakat dalam pencegahan dan penemuan deteksi dini faktor resiko PTM. Sasaran Utama adalah kelompok masyarakat sehat, beresiko, dan penyandang PTM berusia 15 tahun keatas.

Di Puskesmas Bambanglipuro tahun 2024 sudah terbentuk 6 posbindu diantaranya di dusun Kaligondang, Kedon, Kepuh, dengan Jumlah peserta rata rata tiap dusun 40 peserta.

BAB. IV SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN

A. Sumber Daya Manusia Berdasarkan status Pegawai

Tabel 11.

Sumber Daya Manusia berdasarkan Status Pegawai Puskesmas Bambanglipuro Tahun 2024

NO	PROFESI	STATUS KEPEGAWAIAN					THL
		ASN	BLUD	HONOR DAERAH	BOK	PPPK	
1	DOKTER UMUM	3				1	
2	DOKTER GIGI	2					
3	APOTEKER	1					
4	BIDAN	9				2	
5	PERAWAT	7		0		3	
6	PEREKAM MEDIS	2					
7	TERAPIS GIGI DAN MULUT	3					
8	ATLM	1			0	2	
9	SANITARIAN	2					
10	NUTRISIONIS	1			1		
11	TENAGA TEKNIS KEFARMASIAN	1				1	
12	FISIOTERAPI	1					0
13	PROMKES	1			0		
14	Ka. SUB BAG TU	1					
16	ADMIN KEPEGAWAIAN	1					
17	ADMIN		3				1
18	EPIDEMIOLOG				0		
19	CLEANING SERVICE		1	1			2
20	JURU MASAK			1			
21	JURU CUCI			1			
22	SUPIR			1			
		36	4	4	1	9	4

Sumber : SISDMK

Jumlah karyawan Puskesmas Bambanglipuro Tahun 2024 adalah sebanyak 58 karyawan dengan jumlah ASN 36 (62,1%), Honor Daerah (HONDA) sebanyak 4 (6,9%), BLUD Sejumlah 4(6,9%), THL Sejumlah 9(15,5%), dan BOK Sejumlah 4(6,9%).Di akhir Tahun 2024 ada pengurangan karyawan pensiun Sebanyak 2 yaitu dokter gigi dan ATLM, sedangkan karyawan pindah tugas sebanyak 3 orang, Dokter Gigi 1, promkes 1 dan Epidemiolog 1.

B. Sumber Daya Manusia Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Tabel 12.
Sumber Daya Manusia berdasarkan Status Pendidikan Puskesmas Bambanglipuro
Tahun 2024

NO	PROFESI	DATA PENDIDIKAN				SMA
		S2	S1	DIV	DIII	
1	DOKTER UMUM		4			
2	DOKTER GIGI		4			
3	APOTEKER			1	11	
4	BIDAN		1		9	
5	PERAWAT				2	
6	PEREKAM MEDIS				3	
7	TERAPIS GIGI DAN MULUT				4	
8	ATLM				2	
9	SANITARIAN		1	1		
10	NUTRISIONIS				2	
11	TENAGA TEKNIS KEFARMASIAN		1		1	
12	FISIOTERAPI	1		1		
13	PROMKES		1			
14	Ka. SUB BAG TU					1
15	ADMIN KEPEGAWAIAN		1			3
16	ADMIN					4
17	EPIDEMIOLOG					1
18	CLEANING SERVICE					1
19	JURU MASAK					1
20	JURU CUCI		1			
21	SUPIR					
22	ADMIN KEUANGAN					
		1	13	2	31	11

Sumber : SISDMK

Jumlah karyawan Puskesmas Bambanglipuro Tahun 2024 adalah sebanyak 58 karyawan dengan Tingkat Pendidikan DIII Sebanyak 33(53,4%), S1 sebanyak 13 (22,4%), SMA Sejumlah 11(19%), DIV Sejumlah 2(3,4%), dan S2 Sejumlah 1(1,7%).

Di akhir 2024 terjadi pengurangan 5 karyawan, 2 pensiun dengan pendidikan S1 dan DIII, dan pindah tugas sebanyak 3 orang dengan pendidikan S1 dan DIII 2 orang.

BAB V PEMBIAYAAN KESEHATAN

A. Jaminan Pemeliharaan Kesehatan

Tabel 13.
Jenis kepesertaan BPJS Puskesmas Bambanglipuro Tahun 2024

NO	JENIS KEPESERTAAN	PESERTA JAMINAN KESEHATAN	
		JUMLAH	%
1	PBI	25.173	0,8
2	NON PBI	6.911	0,2
SUB JUMLAH KEPESERTAAN		32.094	

Sumber : Bendahara BLUD

B. Anggaran Kesehatan

Tabel 14.
Alokasi Anggaran Kesehatan Puskesmas Bambanglipuro Tahun 2024

NO	SUMBER BIAYA	ALOKASI ANGGARAN KESEHATAN	
		Rupiah	%
	ANGGARAN KESEHATAN BERSUMBER:		
1	APBD KAB/KOTA	Rp1.168.541.550,00	24,91
	a. Belanja Langsung	Rp372.129.550,00	
	b. Belanja Tidak Langsung		
	- 1. Belanja Subkeg Jasa Pelayanan Umum Kantor	Rp796.412.000,00	
	2. Belanja SubKeg Promosi Kesehatan (UKM)	Rp0,00	
	c. Dana Alokasi Khusus (DAK)		
	- DAK fisik		
	1. Reguler		
	2. Penugasan		
	3. Afirmasi		
	- DAK non fisik	Rp796.412.000,00	
	1. BOK	Rp796.412.000,00	
	2. Akreditasi		
	3. Jampersal		
2	BLUD		75,09
	a. Belanja Langsung	Rp3.522.559.817,00	
	b. Belanja Tidak Langsung	Rp3.522.559.817,00	
TOTAL ANGGARAN KESEHATAN		Rp4.691.101.367,00	
TOTAL APBD KAB/KOTA		Rp4.691.101.367,00	
% APBD KESEHATAN THD APBD KAB/KOTA			
ANGGARAN KESEHATAN PERKAPITA		Rp4.691.101.367,00	

Sumber : Bendahara BLUD

BAB VI KESEHATAN KELUARGA

A. Kesehatan Ibu

1. Angka Kematian Ibu

Tabel 15.
Jumlah Kematian Ibu Menurut Desa Dan Jenis Kelamin
Di Wilayah Kerja Puskesmas Bambanglipuro Kabupaten Bantul Tahun 2024

Desa	Jumlah Ibu Hamil	Jumlah Lahir Hidup	Jumlah Kematian Ibu Maternal			
			Kematian Ibu Hamil	Kematian Ibu Bersalin	Kematian Ibu Nifas	Jumlah
Sidomulyo	127	104	0	0	0	0
Mulyodadi	104	104	0	0	0	0
Sumbermulyo	152	117	0	0	0	0
Jumlah	383	325	0	0	0	0
Angka Kematian(%)			0			0.00
Angka Kematian / 100.000 khh			0			0.00
Target 2024 / 100.000 khh			118			118

Sumber : KIA Pusk.Bambanglipuro 2024

Tidak ada kematian ibu di wilayah Puskesmas Bambanglipuro pada tahun 2024. Terjadi peningkatan dibanding tahun lalu ada 1 Kematian Ibu. Kegiatan yang dilakukan meliputi edukasi sebagai upaya promotif dan preventif dalam kelas ibu dan suami siaga, pemantauan pada ibu hamil beresiko, dan deteksi dini kasus bumil beresiko. Upaya rujukan pada tingkat pelayanan lebih tinggi pada kasus resiko tinggi dilaksanakan secara optimal.

2. Pelayanan Kesehatan Ibu

Tabel 16.
Cakupan Kunjungan Ibu Hamil, Ibu Bersalin, dan Ibu Nifas
Menurut Desa di Wilayah Kerja Puskesmas Bambanglipuro
Tahun 2024

PUSKESMAS	IBU HAMIL	IBU BERSALIN/NIFAS
-----------	-----------	--------------------

	Jml	K1		K4		K6		Jml	Persalinan Ditolong Nakes		KF1		Ibu Nifas Mendapat Vit A	
		Jml	%	Jml	%	Jml	%		Jml	%	Jml	100	Jml	%
Sidomulyo	127	127	100,0	104	81,9	103	81,1	104	104	100	104	100	104	100
Mulyodadi	104	104	100	101	97,1	100	96,2	103	103	100	103	100	103	100
Sumbermulyo	152	152	100	116	76,3	115	75,7	117	117	100	117	100	117	100
Jumlah	383	383	100	321	83,8	318	83,0	324	324	100	324	100	324	100

Sumber : Program KIA Pusk.Bambanglipuro Th. 2024

Cakupan pelayanan pada bumil K4 rata-rata 3 desa 83,8% terjadi penurunan dibanding tahun lalu 90,9 % dengan target 90%. Hal ini disebabkan karena Pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan mencapai 100% kasus ibu bersalin dari target 95%, artinya diatas target, proses persalinan akan mendapatkan pelayanan dari tenaga kesehatan yang berkompeten pada bidang dan profesinya, dengan harapan juga mengurangi resiko dan kematian ibu/BBL.

Cakupan pelayanan ibu nifas mencapai 100% ibu nifas yang mendapatkan pelayanan dari target 95%, artinya dari rata rata 3 desa cakupan pelayanan ibu diatas target yang telah ditetapkan. Berdasarkan indikator variabel diatas mulai dari K1, K4, K6, pelayanan nifas dan pemberian vitamin A pada bumil capaian diatas target dan keseluruhan naik apabila dibandingkan tahun sebelumnya.

Tabel 17.
Jumlah Bumil Yang mengkonsumsi TTD Fe 3
Menurut Desa Di Wilayah Kerja Puskesmas Bambanglipuro
Tahun 2024

PUSKESMAS	JUMLAH IBU HAMIL	Jumlah Ibu Hamil yg mendapatkan		FE3 (90 TABLET)	
				IBU HAMIL YANG MENGONSUMSI	%
SIDOMULYO	104	104	100,0	104	100,0
MULYODADI	152	152	100,0	152	100,0
SUMBERMULYO	127	127	100,0	127	100,0
JUMLAH	383	383	100,0	383	100,0

Sumber : Program KIA Pusk.Bambanglipuro Th. 2024

Dari 383 jumlah ibu hamil pada tahun 2024 yang mendapatkan tabelt Fe3 terjadi peningkatan dari tahun lalu 84, 03%

Tabel 18
Cakupan imunisasi Td pada Ibu Hamil
Menurut Desa Di Wilayah Kerja Puskesmas Bambanglipuro
Tahun 2024

DESA	JUMLAH IBU HAMIL	IMUNISASI Td PADA IBU HAMIL											
		Td1		Td2		Td3		Td4		Td5		Td2+	
		JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
SIDOMULYO	127	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	127	100	127	100
MULYODADI	104	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	104	100	104	100
SUMBERMULYO	152	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	152	100	152	100
JUMLAH (KAB/KOTA)	383	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	383	100	383	100

Sumber : Program KIA Pusk.Bambanglipuro Th. 2024

Tabel 19
Cakupan imunisasi Td pada WUS yang Tidak Hamil
Menurut Desa Di Wilayah Kerja Puskesmas Bambanglipuro
Tahun 2024

DESA	JUMLAH IBU HAMIL	IMUNISASI Td PADA IBU HAMIL									
		Td1		Td2		Td3		Td4		Td5	
		JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
SIDOMULYO	49	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	49	100
MULYODADI	52	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	52	100
SUMBERMULYO	59	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	59	100
JUMLAH (KAB/KOTA)	160	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	160	100

Sumber : Program KIA Pusk.Bambanglipuro Th. 2024

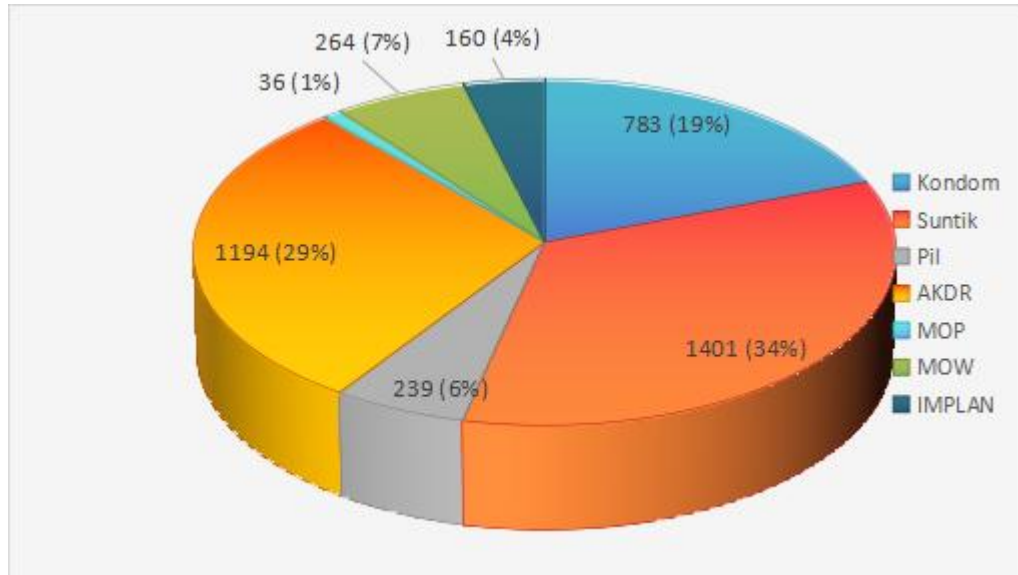
Tabel 20
Cakupan imunisasi Td pada WUS yang Hamil dan Tidak Hamil
Menurut Desa Di Wilayah Kerja Puskesmas Bambanglipuro
Tahun 2024

ESA	JUMLAH IBU HAMIL	IMUNISASI Td PADA IBU HAMIL									
		Td1		Td2		Td3		Td4		Td5	
		JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
SIDOMULYO	176	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	176	100
MULYODADI	156	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	156	100
SUMBERMULYO	211	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	211	100
JUMLAH (KAB/KOTA)	543	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	543	100

Sumber : Program KIA Pusk.Bambanglipuro Th. 2024

3. Pelayanan KB

Diagram 1
Proporsi Peserta KB Aktif Di Wilayah Puskesmas bambanglipuro
Tahun 2024



Sumber : Program KB Pusk.Bambanglipuro Th. 2024

Peserta KB terbanyak adalah menggunakan Suntik sebanyak 1.401/34%, kemudian IUD 1.194/29%. Peserta KB seluruhnya ada 4077 Dari total 6.154 PUS (66%).

Tabel 21.
PUS dengan status 4T dan ALKI yg menjadi peserta KB AKTIF
Menurut Desa Di Wilayah Kerja Puskesmas Bambanglipuro
Tahun 2024

PUSKESMAS	JUMLAH PUS	PUS 4T	%	PUS 4T PADA KB AKTIF	%	PUS ALKI	%	PUS ALKI PADA KB AKTIF	%
SIDOMULYO	1.994	720	36,1	709	98,5	48	2,4	30	62,5
MULYODADI	1.717	812	47,3	802	98,8	43	2,5	26	60,5
SUMBERMULYO	2.443	950	38,9	940	98,9	69	2,8	43	62,3
	6.154	2.482	40,3	2.451	98,8	160	2,6	99	61,9

Sumber : Program KB Pusk.Bambanglipuro Th. 2024

Pasangan Usia Subur(PUS) yang beresiko 4T(Berusia <20 th, berusia >35 th, anak lebih dari 3 dengan spasi 2 th, jarak kelahiran terlalu dekat) yang mengikuti KB Aktif

sebanyak 88,6%, dan ALKI (Anemia, LILA <23,5) yang mengikuti KB Aktif sebanyak 74,5%.

Tabel 22
Peserta KB Pasca Salin Di Wilayah Puskesmas bambanglipuro
Tahun 2024

DESA	JUMLAH IBU BERSALIN	AKDR	KONDOM	SUNTIK	PIL	MOP	MOW	IMPLAN	MAL
SIDOMULYO	104	11	0	0	0	0	0	0	0
MULYODADI	103	10	0	0	0	0	1	0	0
SUMBERMULYO	117	18	0	0	0	0	0	0	0
	324	39	0	0	0	0	1	0	0

Sumber : Program KB Pusk.Bambanglipuro Th. 2024

Capaian Peserta KB pasca salin sangat rendah 12%, tapi jika dibanding tahun lalu terjadi peningkatan dari capaian tahun lalu 5,5% dari jumlah ibu bersalin, hal ini dikarenakan banyak yang melakukan persalinan di Rumah Sakit dengan menggunakan jaminan kesehatan, sedangkan untuk KB Pasca salin sendiri tidak dapat di klaim kan ke BPJS.

4. Pelayanan Komplikasi Kebidanan

Tabel 23
Jumlah Komplikasi Kebidanan Menurut Desa Di Wilayah Puskesmas bambanglipuro
Tahun 2024

DESA	JUM LAH IBU HAM IL	PERKI RAAN BUMIL DENG AN KOMP LIKAS I KEBID ANAN	BUMIL DENG AN KOMPL IKASI KEBID ANAN YANG DITAN GANI	JUMLAH KOMPLIKASI KEBIDANAN											JUMLA H KOMPL IKASI DALAM KEHA MILAN	JUML AH KOMP LIKASI DALA M PERS ALINA N	JUMLAH KOMPLI KASI PASCA PERSALI NAN (NIFAS)
				KUR ANG ENER GI KRO NIS (KEK)	ANE MIA	PERD ARAH AN	TUBERK ULOSIS	MALA RIA	INFE KSI LAIN NYA	PREKL AMPSI A/ EKLAM SIA	DIABE TES MELIT US	JANT UNG	COV ID- 19	PENYE BAB LAINNY A			
SIDOMULYO	127	25	38	16	25	0	1	0	1	0	2	0	0	6	34	3	3
MULYODADI	104	21	33	13	29	0	0	0	0	4	0	1	0	7	29	6	3
SUMBERMULYO	152	30	33	5	23	0	0	0	0	3	2	0	0	10	27	7	2
JUMLAH	383	77	104	34	77	0	1	0	1	7	4	1	0	23	90	16	8

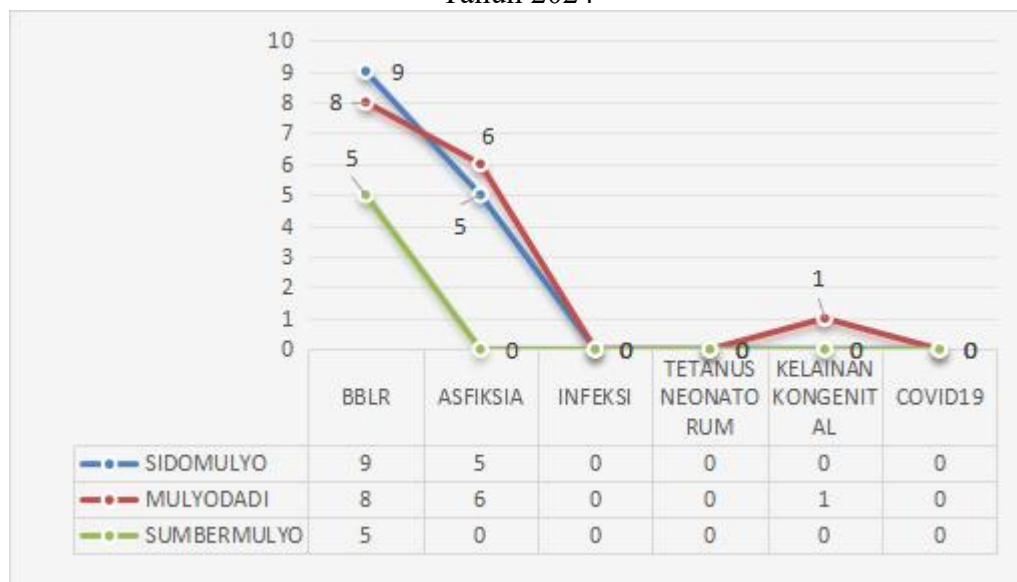
Sumber : Program KB Pusk.Bambanglipuro Th. 2024

Target Pelayanan komplikasi kebidanan pada tahun 2024 adalah dengan perkiraan 77 dengan PKO ditangani di puskesmas sebanyak 104(136%) dari target. Jumlah komplikasi kebinanan di wilayah Puskesmas Bambanglipuro paling banyak karena anemia 20% dari bumil riil, dan 74% dari jumlah PKO yang ditangani, selanjutnya KEK 33% dari PKO yang ditangani. Adapun upaya yang dilakukan yaitu dengan memberikan tablet tambah darah 90 hari , pemberian PMT Bumil bekerja sama dengan Desa menggunakan ADD, dan pemantauan ibu hamil beresiko kunjungan rumah dan pemantauan kepatuhan minum obat tambah darah dilakukan oleh bidan Puskesmas.

B. Kesehatan Anak

1. Pelayanan Komplikasi Neonatal

Grafik 3.
Pelayanan Neonatal Resiko Tinggi/Komplikasi Ditangani
Menurut Desa Di Wilayah Puskesmas Bambanglipuro
Tahun 2024



Sumber : Program KIA Pusk.Bambanglipuro Th. 2024

Target cakupan PKN sebesar 100%, cakupan desa sidomulyo 89,7%, desa Mulyodadi 96,2% dan Sumbermulyo 28,5%, Rata-rata cakupan tingkat kecamatan sebesar 69,7%, terjadi penurunan capaian target dari tahun lalu di Desa Mulyodadi dan Desa Sumbermulyo.

Beberapa kasus komplikasi neonatal ditangani oleh Puskesmas berhubungan dengan peningkatan kualitas SDM dan ketrampilan petugas, namun ada yang dirujuk ke RS karena atas indikasi medis.

2. Angka Kematian Bayi dan Balita (AKB AKBA)

Grafik 4.
Jumlah Kematian Bayi Dan Balita Menurut Desa Dan Jenis Kelamin
Di Wilayah Kerja Puskesmas Bambanglipuro
Kabupaten Bantul Tahun 2024



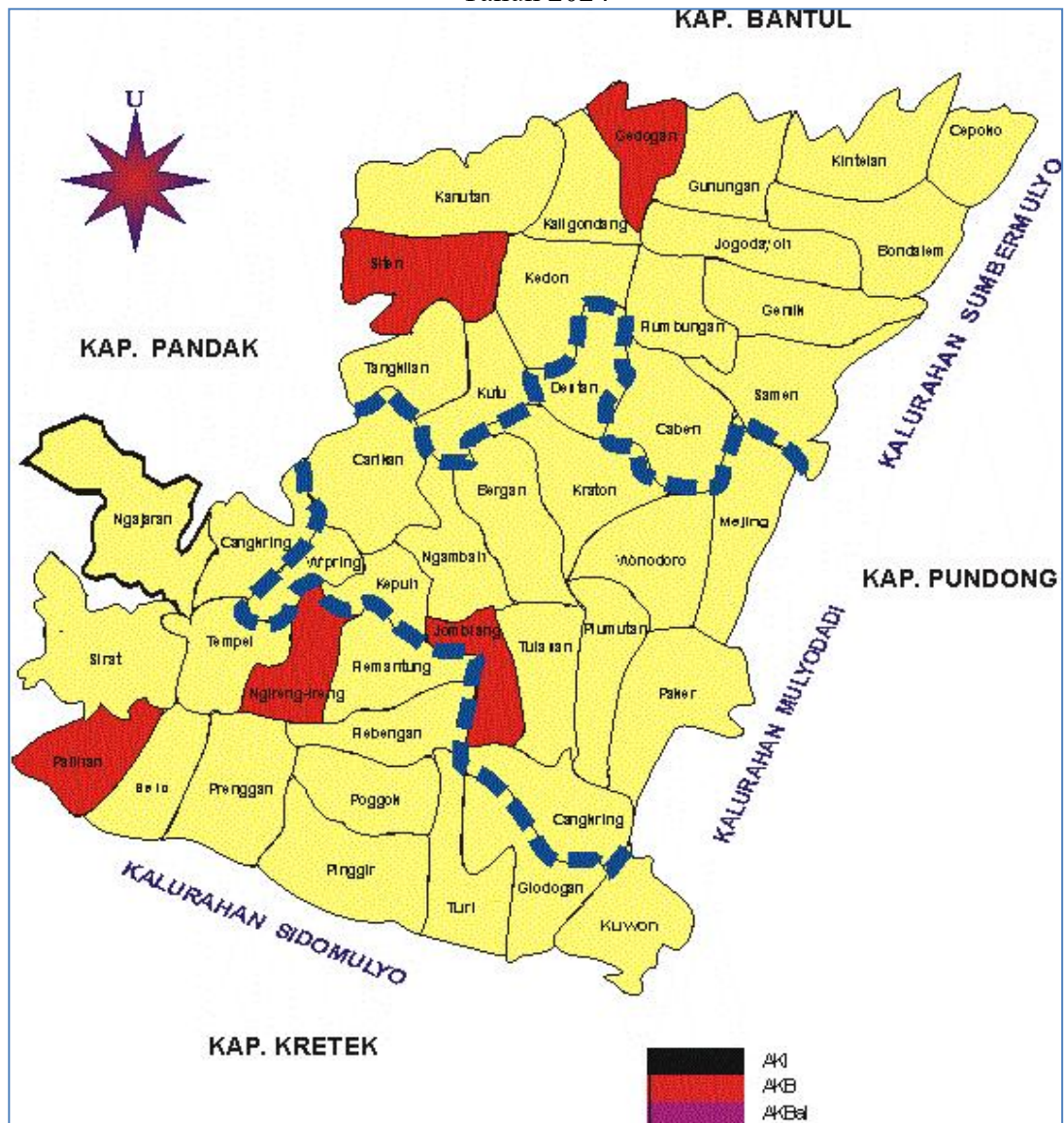
Sumber : KIA Pusk.Bambanglipuro 2024

Angka kematian neonatus/bayi ada 6 neonatal, post neonatal dan balita. Masing masing ada di desa Sidomulyo 2, Mulyodadi 2 dan Sumbermulyo 2.

Dari hasil Audit Maternal Perinatal (AMP) di dapatkan penyebab kematian antara lain neonatal di Desa Sidomulyo karena asfiksia dan BBLR, di Desa Mulyodadi ada kasus post neonatal dengan penyebab BBLR, post neonatal dusun Gedogan Sumbermulyo karena pnemonia, sedangkan anak balita dusun Siten Sumbermulyo kematian karena Diare susp JE.

Upaya yang telah dilakukan antara lain mengoptimalkan edukasi kesehatan, pelaksanaan ANC terpadu, deteksi resiko tinggi oleh masyarakat terutama kader kesehatan, kelas ibu, PMT ibu Bumil KEK, serta konsultasi dokter ahli kandungan.

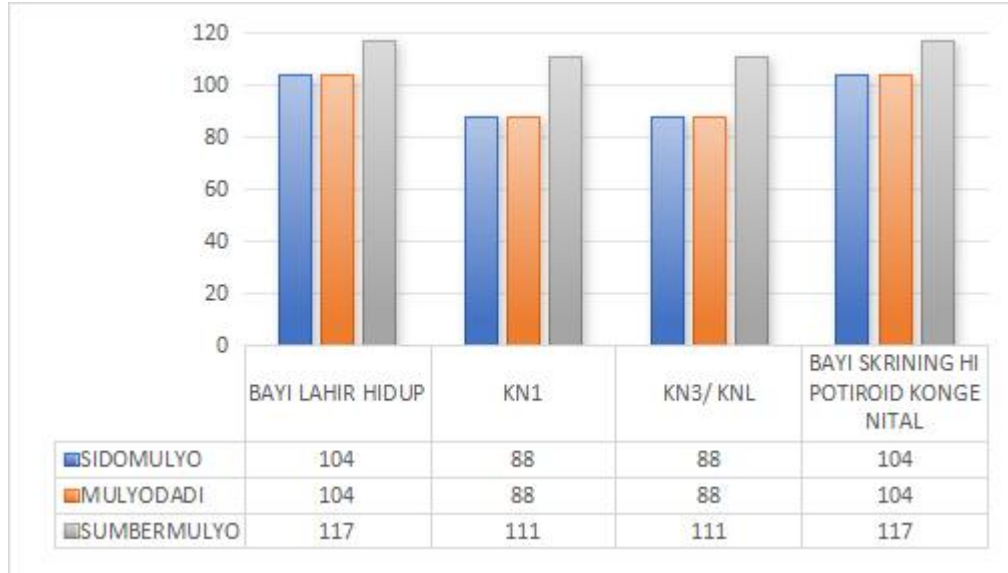
Gambar 2.
Peta AKI AKB Di Puskesmas Bambanglipuro
Tahun 2024



Sumber : KIA Pusk.Bambanglipuro 2024

3. Pelayanan Bayi

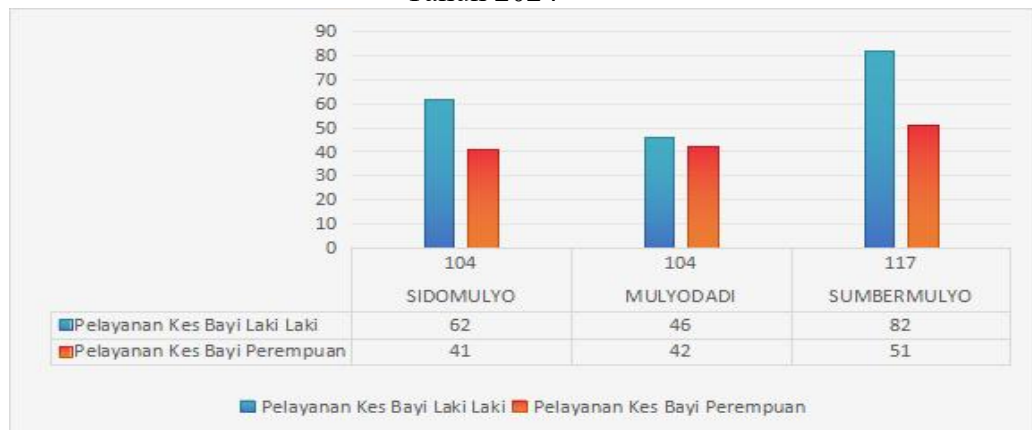
Grafik 5 .
Cakupan Neonatus Menurut Desa Di Wilayah Kerja Puskesmas Bambanglipuro
Tahun 2024



Sumber : Program KIA Pusk.Bambanglipuro Th. 2024

Capaian kunjungan KN1 dan KNL belum memenuhi target 100% dengan capaian 88, 3% hal ini disebabkan karena ada bayi baru lahir yang mengalami masalah setelah bayi lahir, sehingga tidak dilakukan IMD, begitu juga adanya Definisi Operasional KN1 adalah bayi lahir yang harus melewati IMD, Injeksi vit k, salp mata dan hB0, sedangkan tidak semua RS melaksanakan proses IMD Bagi BBL yang lahir secara SC.

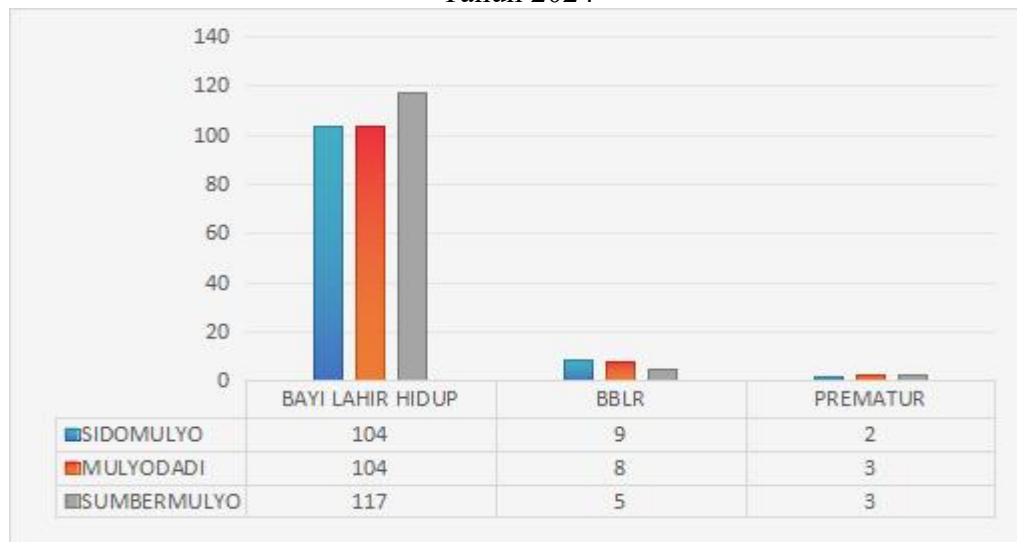
Grafik 6 .
Pelayanan Kesehatan Bayi Menurut Desa Di Wilayah Kerja Puskesmas Bambanglipuro
Tahun 2024



Sumber : Program KIA Pusk.Bambanglipuro Th. 2024

Pelayanan kesehatan bayi rata-rata mencapai 99,7% dari jumlah bayi, diantaranya 190 laki laki dan 134 perempuan. Target kunjungan 100%, artinya cakupan kunjungan bayi belum mencapai target.

Grafik 7 .
BBLR dan Prematur Menurut Desa Di Wilayah Kerja Puskesmas Bambanglipuro
Tahun 2024



Sumber : Program KIA Pusk.Bambanglipuro Th. 2024

Kasus BBLR total berjumlah 22 bayi, Sidomulyo 9 kasus, Mulyodadi 8 kasus, Sumbermulyo 5 kasus. Prosentase secara keseluruhan angka kejadian total ada 6,8% dari BBL yang ada menurun dari tahun kemaren 6,6%. Statistik perkiraan kejadian BBLR adalah 15% dari BBL maka artinya di kecamatan Bambanglipuro kasus termasuk rendah, tetapi dibandingkan Kasus tingkat Kabupaten Puskesmas bambanglipuro termasuk tinggi dibanding kecamatan lain.

Tingginya BBLR status gizi yang belum baik di masyarakat dapat disebabkan dikarenakan riwayat Ibu Hamil KEK, Bisa juga karena asupan ibu hamil mengalami defisiensi/ kekurangan, dan juga Anemia karena kehamilan. Hal ini memungkinkan/beresiko jangka pendek dan jangka panjang, jatuh menjadi gizi buruk, mempengaruhi daya tahan tubuh terhadap penyakit infeksi dan tumbuh kembang balita serta kecerdasan anak.

4. Pelayanan Kesehatan Balita

Grafik 8
Cakupan Pelayanan Anak Balita Per Desa Di Wilayah Kerja Puskesmas Bambanglipuro
Tahun 2024



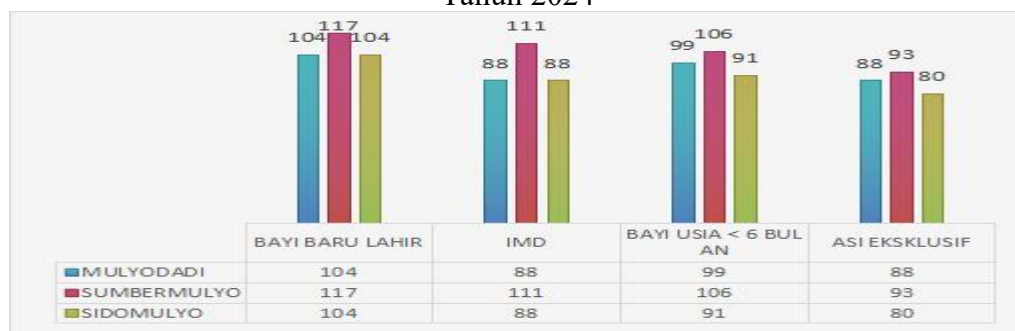
Sumber : Program KIA Pusk.Bambanglipuro Th. 2024

Pelayanan kesehatan anak balita yang memiliki buku KIA sebanyak 100%, balita dipantau pertumbuhan dan perkembangannya sebanyak 98,4%, balita dilayani SDIDTK sebanyak 98,1% dan balita dilayani MTBS sebanyak 145%. Semua Kunjungan tersebut meliputi pelayanan di dalam gedung dan luar gedung.

5. Status Gizi

a. IMD dan Asi Eksklusif

Grafik 9
Cakupan BBL Mendapat IMD dan ASI Eksklusif Di Wilayah Kerja Puskesmas Bambanglipuro
Tahun 2024

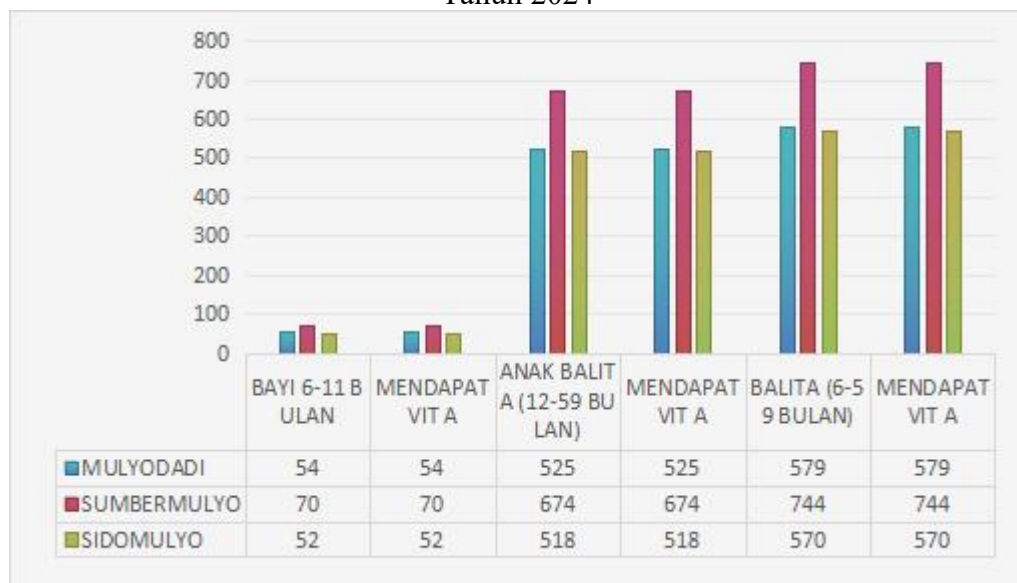


Sumber : Program Gizi Pusk.Bambanglipuro Th. 2024

Bayi yang mendapat ASI eksklusif (0- 6 bulan) rata – rata baru 80,2% dari target 80% artinya sudah terpenuhi, sedangkan capaian IMD tahun 2024 sebanyak 88,3% masih dibawah target, hal ini dikarenakan banyak ibu hamil melahirkan di Rumah Sakit dengan proses Caesar.

b. Pemberian Vitamin A

Grafik 10
Cakupan Pemberian Vit A pada Bayi dan Anak Balita Di Wilayah Kerja Puskesmas Bambanglipuro Tahun 2024



Sumber : Program Gizi Pusk.Bambanglipuro Th. 2024

Jumlah bayi usia 6-11 bulan , anak balita, dan balita yang mendapatkan vitamin A mencapai 100% s dari target 90%, hal ini didukung laporan jejaring BPS dan RS yang semakin baik.

c. Penimbangan Balita

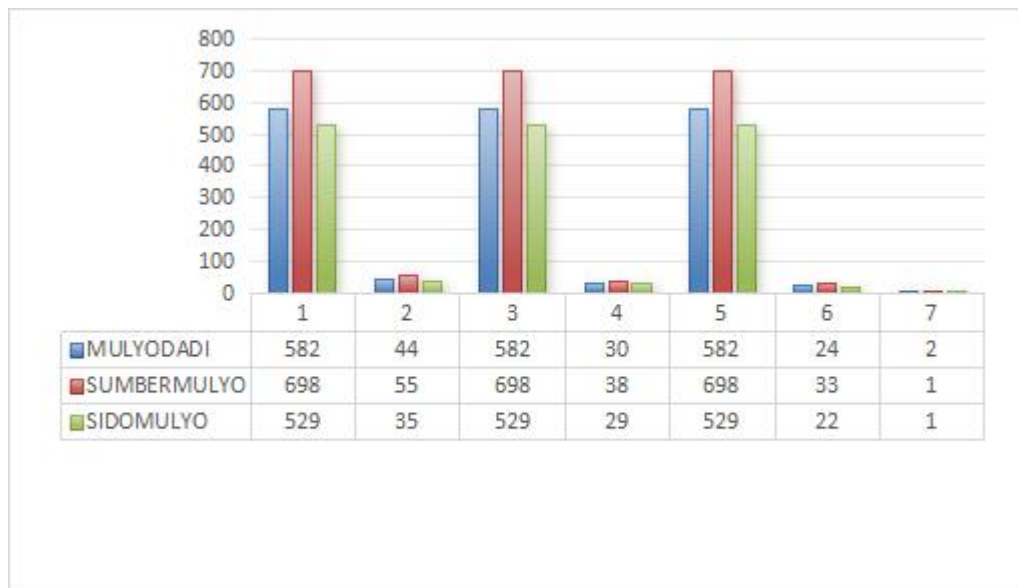
Tabel 24.
Jumlah Balita Ditimbang Menurut Desa Dan Jenis Kelamin
Di Wilayah Kerja Puskesmas Bambanglipuro Tahun 2024

PUSKESMAS	BALITA								
	JUMLAH BALITA DILAPORKAN (S)			DITIMBANG					
				JUMLAH (D)			% (D/S)		
	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
Sidomulyo	294	290	584	270	260	530	91,8	89,7	90,8
Mulyodadi	327	298	625	310	272	582	94,8	91,3	93,1
Sumbermulyo	409	341	750	377	320	697	92,2	93,8	92,9
Jumlah	1.030	929	1.959	957	852	1.809	92,9	91,7	92,3

Sumber : Program Gizi Pusk.Bambanglipuro Th. 2024

Cakupan kecamatan D/S 92,3 % dari target 80%, dan angka BGM rendah 1% target 1.5%.

Grafik 11
Status Gizi Balita BB/U, TB/U, dan BB/TB Di Wilayah Kerja Puskesmas Bambanglipuro
Tahun 2024

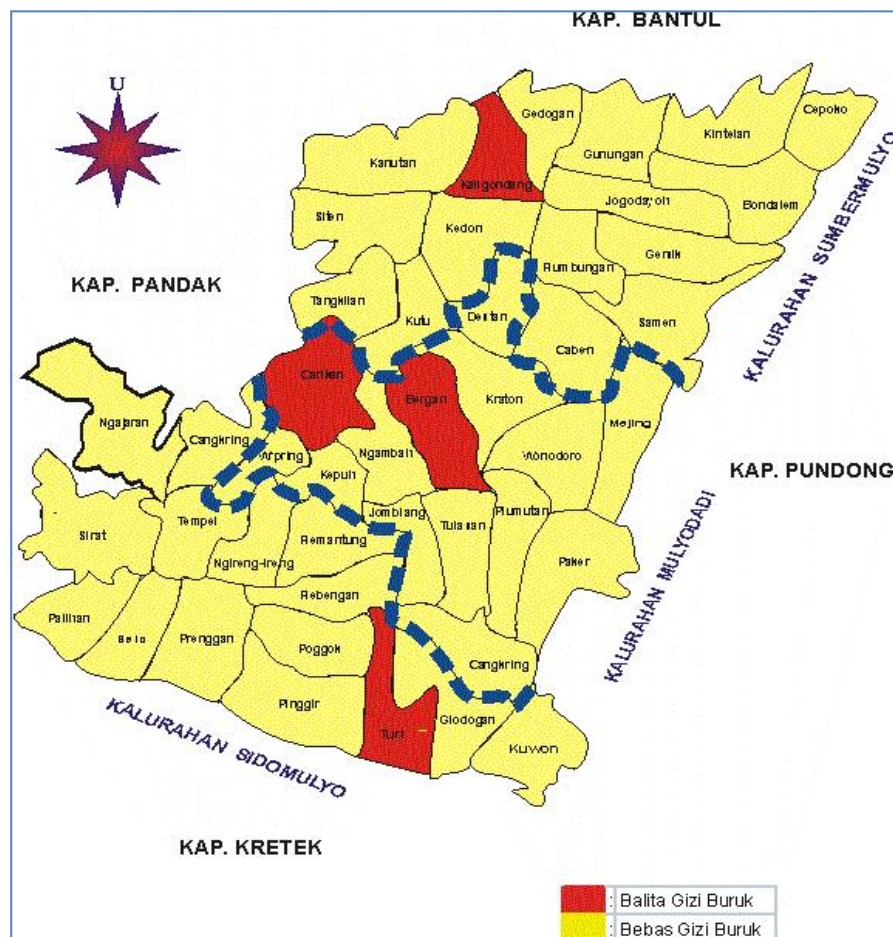


Sumber : Program Gizi Pusk.Bambanglipuro Th. 2024

Balita gizi Kurang di wilayah Bambanglipuro menurut BB/TB tahun 2024 sejumlah 79 anak 4,4% mengalami kenaikan jika dibanding tahun lalu 73 dari jumlah balita yang diukur, Balita Gizi Buruk BB/TB sebanyak 2(0,1% dari balita yang diukur) mengalami

kenaikan dari tahun lalu jumlah 1 anak, balita berat badan kurang BB/U Sebanyak 134(7,4%) dan Balita Pendek TB/U sebanyak 97(5,4% dari balita yang diukur).

Gambar 3.
Peta Balita Gizi Buruk Di Puskesmas Bambanglipuro
Tahun 2024



Sumber : Program Gizi Pusk.Bambanglipuro Th. 2024

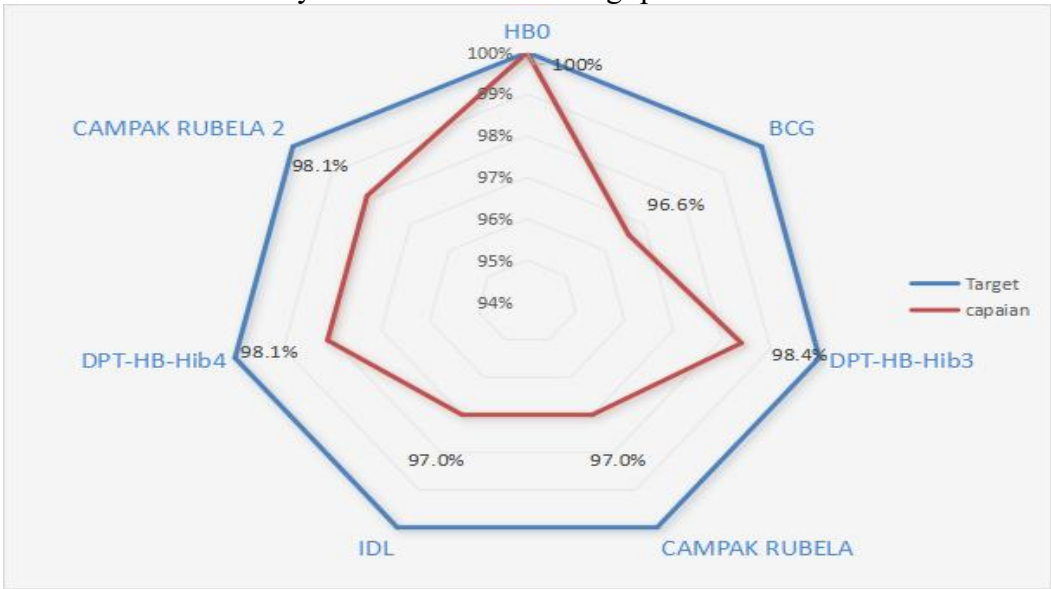
6. Pelayanan Imunisasi

Tabel 25 .
Cakupan Desa/Kelurahan UCI Menurut Desa Dan Jenis Kelamin
Di Wilayah Kerja Puskesmas Bambanglipuro Tahun 2024

Desa	Jumlah Desa/Kel	Desa/Kel UCI	% Desa/Kel UCI
Sidomulyo	1	1	100
Mulyodadi	1	1	100
Sumbermulyo	1	1	100
Jumlah	3	3	100

Sumber : Program Imunisasi Pusk.Bambanglipuro Th. 2024

Diagram. 2
Cakupan Imunisasi Dasar pada Bayi
Di wilayah Puskesmas Bambanglipuro Tahun 2024



Sumber : Program Imunisasi Pusk.Bambanglipuro Th. 2024

Pencapaian imunisasi dasar pada bayi di wilayah Bambanglipuro diatas target UCI 98%, untuk Imunisasi tambahan masih dibawah target dengan capaian rata rata 96%. Hal ini dikarenakan kebijakan tentang imunisasi yang dilaksanakan dengan baik baik institusi pemerintah didukung jejaring dengan pelayanan swasta yang baik.

7. Penjaringan Kesehatan Usia Anak Sekolah

Tabel 26
Pelayanan Kesehatan Gigi dan Mulut
Menurut Desa Di Wilayah Kerja Puskesmas Bambanglipuro
Tahun 2024

PUSKESMAS	PELAYANAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT					
	TUMPA TAN GIGI TETAP	PENCABU TAN GIGI TETAP	RASIO TUMPATAN/ PENCABUTA N	JUMLAH KASUS GIGI	JUMLAH KASUS DIRUJUK	% KASUS DIRUJUK
SIDOMULYO	53	35	1.5	1478	69	3.4
MULYODADI	60	31	1.9	1103	65	3.8
SUMBERMULYO	71	32	2.2	1015	65	5.0
TOTAL	184	98	1.9	3,596	199	0.1

Sumber : Program UKS Pusk.Bambanglipuro Th. 2024

Tumpatan gigi tetap di Puskesmas Bambanglipuro sejumlah 184 kasus dan pencabutan gigi tetap berjumlah 98 kasus, terjadi penurunan jumlah kunjungan dan jumlah banyaknya kasus pada tahun 2024 dibandingkan tahun 2023, dikarenakan skreening ke sekolah juga sdh mulai banyak yang dilakukan rujukan ke Puskesmas. Menurut rasio tumpatan/pencabutan gigi tetap paling banyak di wilayah Sumbermulyo sebanyak 2%.

Tabel 27.
Pelayanan Kesehatan Gigi Dan Mulut Pada Anak SD Dan Setingkat
Menurut Desa Dan Jenis Kelamin Di Wilayah Puskesmas Bambanglipuro
Tahun 2024

Puskesmas	Upaya Kesehatan Gigi Sekolah																						
	Jumlah SD/MI	Jumlah SD/MI Dgn Sikat Gigi Massal	%	Jumlah Sd/MI Mendapat Yan. Gigi	%	Jumlah Murid SD/MI			Murid SD/MI Diperiksa						Perlu Perawatan			Mendapat Perawatan					
						L	P	L + P	L	%	P	%	L + P	%	L	P	L + P	L	%	P	%	L + P	%
3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26
Sidomulyo	7	7	100,0	7	100,0	616	584	1.200	616	100,	584	100,	1.200	100	259	256	515	235	90.7	242	94.53	477	92.6
Mulyodadi	5	5	100,0	5	100,0	388	390	778	388	100,	390	100,	778	100	243	239	482	229	94.2	197	82.4	426	88.3
Sumbermulyo	7	7	100,0	7	100,0	756	726	1.482	756	100,	726	100,	1.482	100	378	363	741	368	97.3	343	94.4	711	95.9
JML	19	19	100,0	19	100,0	1.760	1.700	3.460	1.760	100,	1.700	100,	3.460	100	880	858	1.738	832	94.5	782	91.1	1.614	92.26

Sumber : Program Poli Gigi Pusk.Bambanglipuro Th. 2024

Tabel 28.
Pelayanan Kesehatan Peserta didik SD/MI, SMP/MTS, SMA/MA serta Usia Pendidikan Dasar Di Wilayah Puskesmas Bambanglipuro
Tahun 2024

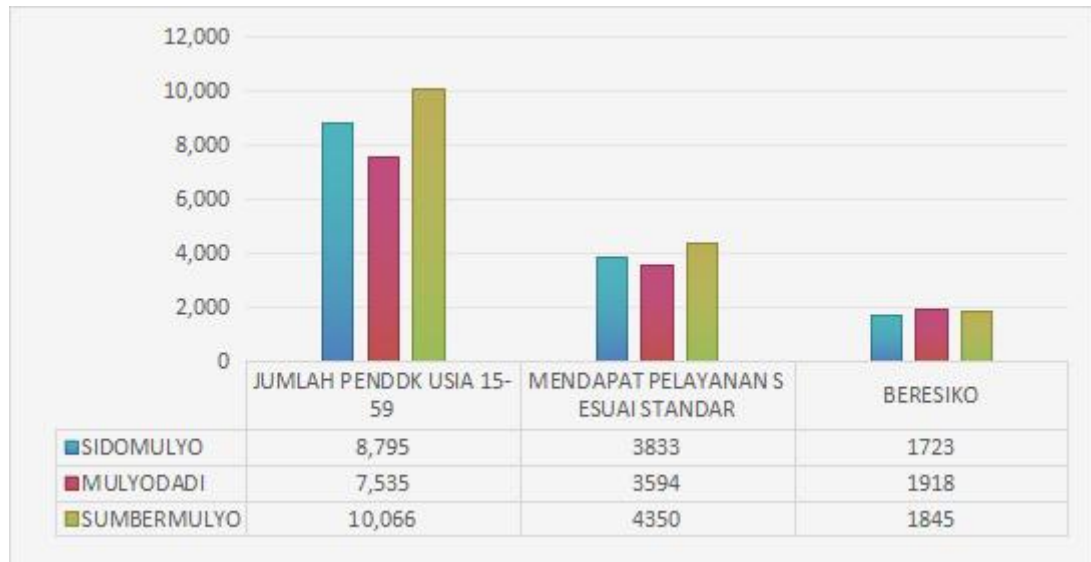
PUSKESMAS	PESERTA DIDIK SEKOLAH						USIA PENDIDIKAN DASAR*		SEKOLAH					
	KELAS 1 SD/MI		KELAS 7 SMP/MTS		KELAS 10 SMA/MA				SD/MI		SMP/MTS		SMA/MA	
	JUMLAH PESERTA DIDIK	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	JUMLAH PESERTA DIDIK	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	JUMLAH PESERTA DIDIK	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	JUMLAH	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	JUMLAH	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	JUMLAH	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	JUMLAH	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN
SIDOMULYO	158	158	181	181	123	123	384	384	7	7	2	2	1	1
MULYODADI	144	144	122	122	205	205	386	386	5	5	2	2	1	1
SUMBERMULYO	199	199	224	224	255	255	419	419	7	7	4	4	3	3
JUMLAH	501	501	527	527	583	583	1189	1189	19	19	8	8	5	5

Sumber : Program Poli Gigi Pusk.Bambanglipuro Th. 2024

C. Kesehatan Usia Produktif dan Usia Lanjut

1. Pelayanan Usia Produktif

Grafik 12
Cakupan Pelayanan Usia Produktif Di Wilayah Puskesmas Bambanglipuro
Tahun 2024

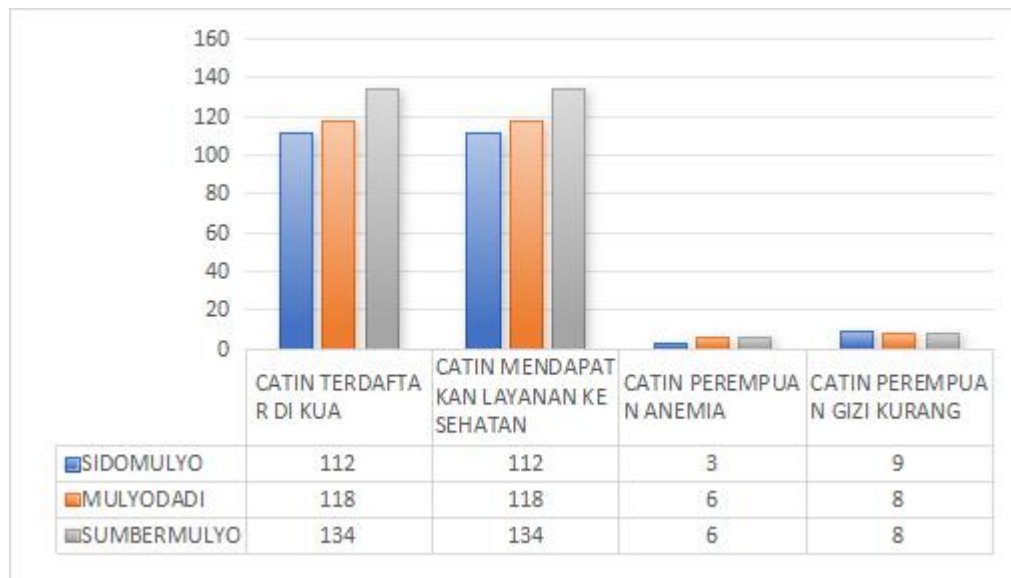


Sumber : Programer PTM Puskesmas Bambanglipuro Th. 2024

Jumlah Penduduk Usia Produktif (15-59 Tahun) yang mendapatkan pelayanan di puskesmas Bambanglipuro Sebanyak 26.396 yang mendapatkan pelayanan sesuai standar yaitu 13.264(50,3%) sedangkan untuk yang beresiko 5.4865(41.4%) terjadi peningkatan jumlah usia produktif yang beresiko dari tahun lalu 12,7%, artinya semakin banyak masyarakat yang beresiko Hipertensi. Upaya yang dilakukan adalah memperbanyak penyuluhan tentang bahaya hipertensi pada usia remaja sampai usia dewasa.

2. Pelayanan Kesehatan Catin

Grafik 13
Cakupan Pelayanan Catin Di Wilayah Puskesmas Bambanglipuro
Tahun 2024



Sumber : Programer KIA Puskesmas Bambanglipuro Th. 2024

3. Pelayanan Usia Lanjut

Tabel 29.
Cakupan Pelayanan Kesehatan Usia Lanjut
Menurut Desa dan Jenis Kelamin Di Wilayah Kerja Puskesmas Bambanglipuro
Tahun 2024

PUSKESMAS	USILA (60TAHUN+)								
	JUMLAH			MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN					
	L	P	L+P	L	%	P	%	L+P	%
Sidomulyo	733	1.018	1.751	748	102,0	1.039	102,1	1.787	102,1
Mulyodadi	534	901	1.435	575	107,7	971	107,8	1.546	107,7
Sumbermulyo	878	1.469	2.347	932	106,2	1.558	106,1	2.490	106,1
Jumlah	2.145	3.388	5.533	2.255	105,1	3.568	105,3	5.823	105,2

Sumber : Programer Lansia Puskesmas Bambanglipuro Th. 2024

Jumlah pelayanan usia lanjut (60+) di Wilayah Puskesmas Bambanglipuro sebanyak 100% dari Jumlah lansia yang ada Terjadi peningkatan dibandingkan capaian Tahun 2022 sebanyak 39,9% hal ini dikarenakan banyak kegiatan screening lansia dan puskesmas yang dilakukan di Dusun Wilayah Bambanglipuro.

Tabel 30.
Pelayanan Kegiatan Kesehatan Keluarga Menurut Desa Di Wilayah Kerja Puskesmas Bambanglipuro
Tahun 2024

DESA	PUSKESMAS									
	MELAKS ANAKAN KELAS IBU HAMIL	MELAKSA NAKAN ORIENTA SI P4K	MELAKSANA KAN KELAS IBU BALITA	MELAKSANA KAN KELAS SDIDTK	MELAKSAN AKAN MTBS	MELAKSANA KAN KEGIATAN KESEHATAN REMAJA	MELAKSAN AKAN PENJARING AN KESEHATA N KELAS 1	MELAKSANAKA N PENJARINGAN KESEHATAN KELAS 7	MELAKSANA KAN PENJARINGA N KESEHATAN KELAS 10	MELAKSANAKA N PENJARINGAN KESEHATAN KELAS 1, 7, 10
	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
SIDOMULYO	v	v	v	v	v	v	v	v	v	V
MULYODADI	v	v	v	v	v	v	v	v	v	V
SUMBERMULYO	v	v	v	v	v	v	v	v	v	V
	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
	100,0	100,0	100,0	100,0	100,0	100,0	100,0	100,0	100,0	100,0

Sumber : Programer KIA dan UKGS Bambanglipuro Th. 2024

BAB VII PENGENDALIAN PENYAKIT

A. Pengendalian Penyakit Menular Langsung

1. Angka Kesakitan TBC

Grafik 14.
Jumlah Kasus dan Angka Penemuan Kasus TB Paru BTA+
Menurut Desa Dan Jenis Kelamin Di Wilayah Kerja Puskesmas Bambanglipuro
Tahun 2024



Sumber : Program P2TB Pusk.Bambanglipuro Th. 2024

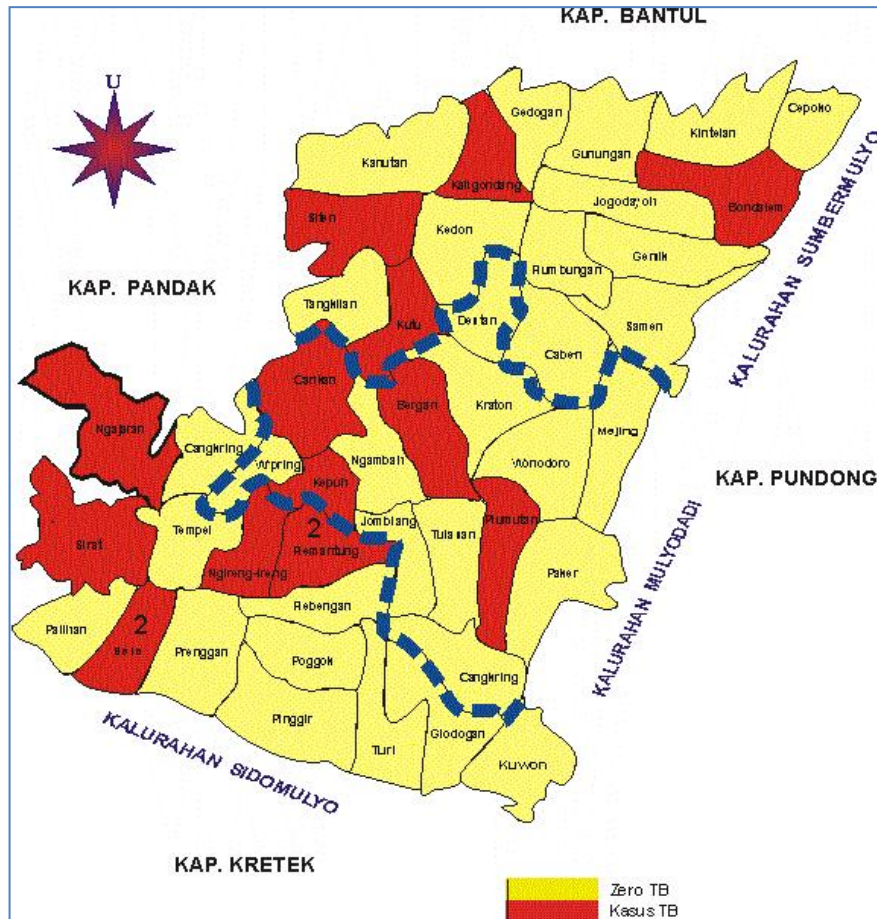
Penderita TB paru tahun 2024 ada 8 orang BTA (+) dan TB RO (+) ada 7, kasus tb anak ada 2 di desa Sidomulyo dan Sumbermulyo.

Penemuan BTA positif diantara suspek 6% capaian penemuan masih sangat rendah dibanding suspek TB.

Berbagai upaya sosialisasi di masyarakat tentang pentingnya pemeriksaan BTA belum sesuai harapan salah satunya karena kesadaran untuk pemeriksaan dahak. Bahkan upaya penjarangan suspek tidak hanya di dalam gedung Puskesmas namun juga melalui Pusling, posyandu dan pengambilan sampel juga di bantu oleh relawan pedukuhan/desa, serta dokter ahli konsultan penyakit dalam yang turun ke lapangan.

Adapun pemetaan wilayah kasus TB BTA positif dan RO positif seperti pada gambar di bawah ini.

Gambar 4
Peta TB BTA Positif Dan Rontgen Positif
Di Puskesmas Bambanglipuro
Tahun 2024



Sumber : Program TB Pusk.Bambanglipuro Th. 2024

Tabel 31 .
Angka kesembuhan dan pengobatan lengkap serta keberhasilan pengobatan TBC Di Wilayah Kerja Puskesmas Bambanglipuro
Tahun 2024

PUSKESMAS	JUMLAH KASUS TUBERKULOSIS PARU TERKONFIRMASI BAKTERIOLOGIS YANG TERDAFTAR DAN DIOBATI*)			JUMLAH SEMUA KASUS TUBERKULOSIS TERDAFTAR DAN DIOBATI*)			ANGKA KESEMBUHAN (CURE RATE) TUBERKULOSIS PARU TERKONFIRMASI BAKTERIOLOGIS			ANGKA PENGOBATAN LENGKAP (COMPLETE RATE) SEMUA KASUS TUBERKULOSIS			ANGKA KEBERHASILAN PENGOBATAN (SUCCESS RATE/SR) SEMUA KASUS TUBERKULOSIS			JUMLAH KEMATIAN SELAMA PENGOBATAN TUBERKULOSIS
	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	JUMLAH	L	P	JUMLAH	L	P	JUMLAH	JUMLAH
SIDOMULYO	2	2	4	3	4	7	0	2	2	1	0	1	1	2	3	0
MULYODADI	2	0	2	4	0	4	2	0	2	1	0	1	3	0	3	0
SUMBERMULYO	2	0	2	4	0	4	2	0	2	2	0	2	4	0	4	0
JUMLAH (KAB/KOTA)	6	2	8	11	4	15	4	2	6	4	0	4	8	2	10	0

Sumber : Program TB Pusk.Bambanglipuro Th. 2024

2. Angka Kesakitan ISPA

Tabel 32.
Kasus Pnemonia Balita Menurut Jenis Kelamin dan Desa Di Wilayah Kerja Puskesmas Bambanglipuro
Tahun 2024

	JUMLAH BALITA	BALITA BATUK ATAU KESUKARAN BERNAPAS			PERKIRA AN PNEUMO NIA BALITA	REALISASI PENEMUAN PENDERITA PNEUMONIA PADA BALITA								BATUK BUKAN PNEUMONIA		
		JUMLAH KUNJUNGAN	DIBERIKAN TATALAKSANA STANDAR (DIHITUNG NAPAS / LIHAT TDDK*)	PERSENTASE YANG DIBERIKAN TATALAKSANA STANDAR		PNEUMONIA		PNEUMONIA BERAT		JUMLAH			%			
						L	P	L	P	L	P	L + P		L	P	L + P
SIDOMULYO	663	161	161	100,0	29	2	2	0	0	2	2	4	100,0	81	76	157
MULYODADI	645	140	140	100,0	28	0	1	0	0	0	1	1	100,0	78	61	139
SUMBERMULY O	868	276	276	100,0	37	2	1	0	0	2	1	3	100,0	144	129	273
LUAR WILAYAH		59	59	100,0		1	1	0	0	1	1	2		37	20	57
JUMLAH	2.176	636	636	100,0	94	5	5	0	0	5	5	10	100,0	340	286	626

Sumber : Program Pnemonia Pusk.Bambanglipuro Th. 2024

Kasus pneumonia balita ditemukan 10 anak balita di desa sidomulyo 4 2 penderita laki laki dan 2 perempuan, Mulyodadi ada 1 perempuan, dan di desa Sumbermulyo ada 3 penderita 2 laki laki dan 3 perempuan, kasus luar wilayah ada 2 1perempua dan 1 laki laki, tidak ada kasus yang meninggal.

Jika dibandingkan tahun lalu terjadi penuruna penemuan kasus, tahun sebelumnya 44 penderita dikarenakan pandemi covid, diagnosa utama masuk diagnosa covid 19.

3. Angka Kesakitan HIV

Tabel 33.
Jumlah Kasus Baru HIV Jenis Kelamin dan Umur Di Wilayah Kerja Puskesmas
Bambanglipuro Tahun 2024

NO	KELOMPOK UMUR	KASUS H I V			
		L	P	L+P	PROPORSI KELOMPOK UMUR
1	≤ 4 TAHUN	0	0	0	0,0
2	5 - 14 TAHUN	0	0	0	0,0
3	15 - 19 TAHUN	0	0	0	0,0
4	20 - 24 TAHUN	0	0	0	0,0
5	25 - 49 TAHUN	13	6	19	63,3
6	≥ 50 TAHUN	6	5	11	36,7
JUMLAH (KAB/KOTA)		19	11	30	
PROPORSI JENIS KELAMIN		63,3	36,7		

Sumber : Program HIV Pusk.Bambanglipuro Th. 2024

Pada tahun 2024 di wilayah Puskesmas Bambanglipuro ditemukan 30 penderita HIV. Semua kasus adalah penderita lama /kumulatif mulai tahun 2005 dan ada 3 penderita baru. Tahun 2024, terdapat 0 kasus kematian akibat HIVAIDS. Upaya yang telah dilakukan adalah edukasi wilayah sekitar kasus dan rencana pengembangan VCT mobile di puskesmas tahun 2024.

Tabel 34.
Prosentase ODHIV Baru Mendapatkan pengobatan Di Wilayah Kerja Puskesmas
Bambanglipuro Tahun 2024

NO	DESA	DUSUN	ODHIV BARU DITEMUKAN	ODHIV BARU DITEMUKAN DAN MENDAPAT PENGOBATAN ARV	PERSENTASE ODHIV BARU MENDAPAT PENGOBATAN ARV
1	SIDOMULYO	0	0	0	#DIV/0!
2	MULYODADI	0	0	0	#DIV/0!
3	SUMBERMULYO	0	0	0	#DIV/0!
JUMLAH (KAB/KOTA)			0	0	#DIV/0!

Sumber : Program HIV Pusk.Bambanglipuro Th. 2024

Pada Tahun 2024 Puskesmas Bambanglipuro sudah bisa melayani pengobatan ARV dengan layanan status PDP sudah aktif.

4. Angka Kesakitan Diare

Tabel 35 .
Kasus Diare Yang Ditangani Menurut Desa Dan Jenis Kelamin
Di Wilayah Puskesmas Bambanglipuro
Tahun 2024

PUSKESMAS	JUMLAH PENDUDUK	JUMLAH TARGET PENEMUAN		DIARE									
				DILAYANI				MENDAPAT ORALIT				MENDAPAT ZINC	
				SEMUA UMUR		BALITA		SEMUA UMUR		BALITA		BALITA	
		SEMUA UMUR	BALITA	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
SIDOMULYO	14.001	1.190	47	164	13,8	38	80,9	164	100,0	38	100	38	100
MULYODADI	12.011	1.021	46	155	15,2	33	71,7	155	100,0	33	100	33	100
SUMBERMULYO	16.014	1.361	62	242	17,8	50	80,6	242	100,0	50	100	50	100
LUAR WILAYA				52		9		52		9		9	
JUMLAH (KAB/KOTA)	42.026	3.572	154	613	17,2	130	84,4	613	100	130	100	130	6,9

Sumber : Program P2 Diare Pusk.Bambanglipuro Th. 2024

Kasus diare yang ada di wilayah Puskesmas Bambanglipuro ada 130/6,9% dari target penemuan. Perkiraan kasus 612 orang. Kasus merata di tiga desa. Kasus terbesar ada di desa Sumbermulyo yakni 50 , hal ini karena banyak kasus terdeteksi di Puskesmas induk, sedangkan di 2 desa lainnya banyak periksa di UPS dan tidak dilaporkan dan atau laporan minimal/tidak teratur.

Apabila di bandingkan dengan target penemuan 613 kasus, maka tahun 2024 sdh ditemukan 6,9% (130).

5. Angka Kesakitan Hepatitis

Tabel 36 .

Deteksi Dini Hepatitis B Pada Ibu Hamil menurut Desa Di Wilayah Puskesmas Bambanglipuro Tahun 2024

NO	DESA	JUMLAH IBU HAMIL	Tabel . Deteksi Dini Hepatitis B Pada Ibu Hamil menurut Desa Di Wilayah Puskesmas Bambanglipuro Tahun 2024 JUMLAH IBU HAMIL DIPERIKSA			% BUMIL DIPERIKSA	% BUMIL REAKTIF
			REAKTIF	NON REAKTIF	TOTAL		
1	SIDOMULYO	127	0	107	107	84,3	0
2	MULYODADI	104	0	86	86	82,7	0
3	SUMBERMULYO	152	0	135	135	88,8	0
	LUAR WILAYAH	0	0	19	19	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)		383	0	347	328	85,6	0

Sumber : KIA Pusk.Bambanglipuro Th. 2024

Pada Tahun 2024 ditemukan 0 kasus bumil dengan HBSaG reaktif.

Tabel 37.

Jumlah Bayi yang lahir dari Ibu Reaktif HBsAg dan Mendapatkan HBIG menurut Desa Di Wilayah Puskesmas Bambanglipuro Tahun 2024

NO	DESA	DUSUN	JUMLAH BAYI YANG LAHIR DARI IBU HBsAg Reaktif	JUMLAH BAYI YANG LAHIR DARI IBU HBsAg REAKTIF MENDAPAT HBIG					
				< 24 Jam		≥ 24 Jam		TOTAL	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	SIDOMULYO	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
2	MULYODADI	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
3	SUMBERMULYO	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
JUMLAH (KAB/KOTA)			0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!

Sumber : KIA Pusk.Bambanglipuro Th. 2024

Pada Tahun 2024 Bayi yang lahir dari ibu Reaktif HBsAg ada 0 kasus.

6. Angka Kesakitan Kusta

Tabel 38
Jumlah Kasus Baru Kusta dan Kusta Cacat Menurut Desa Dan Jenis Kelamin Di Wilayah Kerja Puskesmas Bambanglipuro Tahun 2024

PUSKESMAS	KASUS BARU										
	PAUSI BASILER (PB)/ KUSTA KERING			MULTI BASILER (MB)/ KUSTA BASAH		PB + MB		CACAT TINGKAT 0	CACAT TINGKAT 2	PENDERITA KUSTA ANAK <15 TAHUN	PENDERITA KUSTA ANAK <15 TAHUN DENGAN CACAT TINGKAT 2
	L	P	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	%				
SIDOMULYO	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
MULYODADI	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
SUMBERMULYO	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0

Sumber : Program P2 Kusta Pusk.Bambanglipuro Th. 2024

Pasa Tahun 2024 ditemukan 0 kasus kusta basah baru di wilayah Puskesmas Bambanglipuro dengan tingkat cacat 0. Upaya yang telah dilakukan dengan SKD di wilayah dengan pengumpulan data melalui lintas program dan lintas sektor.

Tabel 39.
Jumlah Kasus Dan Angka Prevalensi Penyakit Kusta Berdasarkan Tipe/Jenis Menurut Desa Dan Jenis Kelamin Di Wilayah Kerja Puskesmas Bambanglipuro Tahun 2024

PUSKESMAS	KASUS TERDAFTAR								
	Pausi Basiler/Kusta kering			Multi Basiler/Kusta Basah			JUMLAH		
	Anak	Dewasa	Total	Anak	Dewasa	Total	Anak	Dewasa	Total
SIDOMULYO	0	0	0	0	0	0	0	0	0
MULYODADI	0	0	0	0	0	0	0	0	0
SUMBERMULYO	0	0	0	0	0	0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)	0	0	0	0	0	0	0	0	0

Sumber : Program P2 Kusta Pusk.Bambanglipuro Th. 2024

Tabel 40.
Persentase Penderita Kusta Selesai Berobat (Release From Treatment/ RFT) Menurut Desa
Di Wilayah Kerja Puskesmas Bambanglipuro Tahun 2024

DESA	KUSTA (PB)			KUSTA (MB)		
	TAHUN 2024			TAHUN 2022		
	JML PENDERITA BARU ^a	JML PENDERITA RFT	RFT RATE PB (%)	JML PENDERITA BARU ^b	JML PENDERITA RFT	RFT RATE MB (%)
SIDOMULYO	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
MULYODADI	0	1	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
SUMBERMULYO	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
	0	1	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!

Sumber : Program P2 Kusta Pusk.Bambanglipuro Th. 2024

B. Pengendalian Penyakit yang Dapat Dicegah dengan Imunisasi

1. Angka Kesakitan AFP Non Polio

Tabel 41.
Jumlah Kasus AFP (Non Polio) Dan AFP Rate (Non Polio) Menurut Desa
Di Wilayah Kerja Puskesmas Bambanglipuro
Tahun 2024

Desa	Jumlah Penduduk <15 Tahun	Jumlah Kasus AFP (Non Polio)	AFP Rate (Non Polio)
Sidomulyo	2.500	0	0.00
Mulyodadi	2.142	0	0.00
Sumbermulyo	2.861	0	0.00
Jumlah	7.503	0	0.00

Sumber : Surveylans Pusk.Bambanglipuro Th. 2024

Tidak ditemukan kasus AFP (Non Polio) di wilayah Puskesmas Bambanglipuro pada tahun 2024. Upaya yang telah dilakukan adalah mengoptimalkan SKD penyakit potensial wabah (EWARS) serta laporan jejaring dan jaringan fasilitas kesehatan, PSM kader kesehatan di wilayah Kecamatan Bambanglipuro, serta informasi lintas wilayah dan jejaring di tingkat Kabupaten melalui Dinkes Kabupaten Bantul.

2. Penyakit yang dapat dicegah dengan Imunisasi

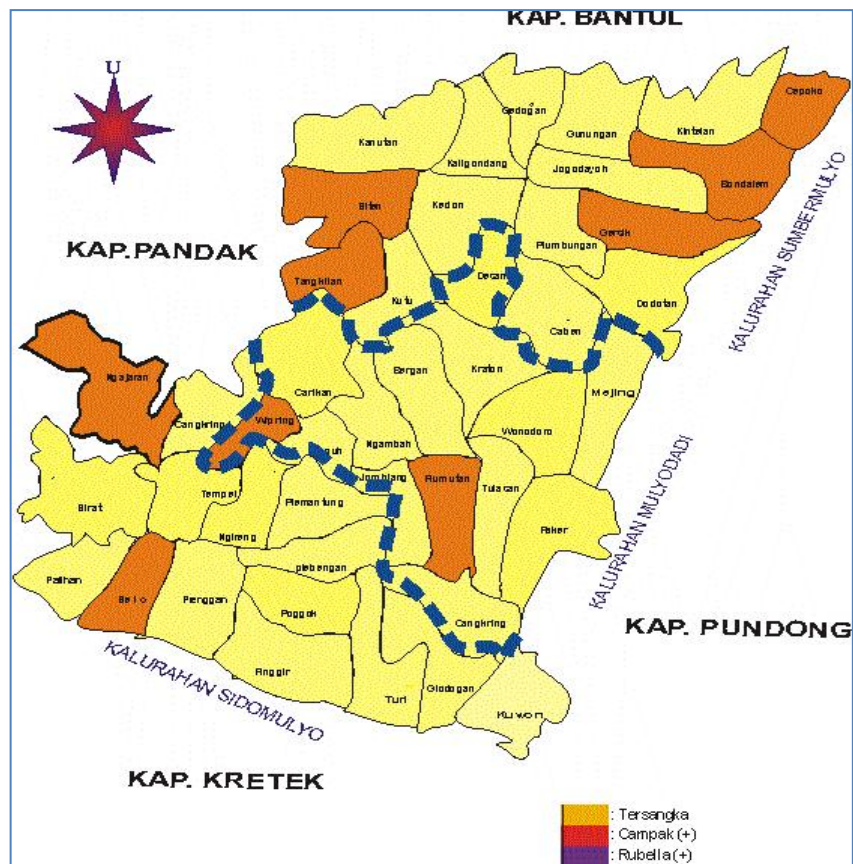
Tabel 42
Jumlah Kasus PD3I Menurut Desa Dan Jenis Kelamin Di Wilayah Kerja Puskesmas Bambanglipuro
Tahun 2024

PUSKESMAS	JUMLAH KASUS PD3I																
	DIFTERI				PERTUSIS			TETANUS NEONATORUM				Hepatitis B			Suspek Campak		
	JUMLAH KASUS			MENING- GAL				JUMLAH KASUS			MENING- GAL	JUMLAH KASUS			Jumlah Kasus		
	L	P	L+P		L	P	L+P	L	P	L+P		L	P	L+P	L	P	L+P
Sidomulyo	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	2	2
Mulyodadi	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	2	2
Sumbermulyo	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	6	0	6
JUMLAH	0	0	0	0	1	1	2	0	0	0	0	0	0	0	6	4	10
CASE FATALITY RATE (%)				0							0				14,3	9,5	23,8

Sumber : Program Imunisasi Pusk.Bambanglipuro Th. 2024

Jumlah kasus PD3I yang ditemukan di wilayah Puskesmas Bambanglipuro adalah kasus suspek Campak ada 10 kasus paling banyak ada di desa Sumbermulyo. Dibandingkan tahun lalu kasus PD3I terjadi kenaikan dibandingkan tahun lalu yaitu hanya ada 2 kasus suspek campak, sedangkan tahun 2024 ada 10 susp campak, hal ini dikarenakan ada

Gambar 5.
Peta Kasus Campak Di Puskesmas Bambanglipuro
Tahun 2024



Sumber : Program Surveylans Pusk.Bambanglipuro Th. 2024

3. KLB

Tabel 43 .
Jumlah Penderita Dan Kematian Pada KLB Menurut Jenis KLB
Di Wilayah Kerja Puskesmas Bambanglipuro Tahun 2024

NO	JENIS KEJADIAN LUAR BIASA	YANG TERSERANG		WAKTU KEJADIAN (TANGGAL)			JUMLAH PENDERITA			JUMLAH KEMATIAN			JUMLAH PENDUDUK TERANCAM			ATTACK RATE (%)			CFR (%)		
		JUMLAH KEC	JUMLAH DESA/KE L																		
				DIKETAH UI	DITANGG U-LANGI	AKHIR	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	Leptospirosis	1	3	Feb & Des	Feb & Des	Feb & Des	0	3	3	0	1	1	0	0	0	0,0	0,0	0,0	#DIV/0!	33,3	33,3
2	Pertusis	1	2	Apr & Jul	Apr & Jul	Apr & Jul	1	1	2	0	0	0	0	0	0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
3	Kermak	1	1	24 Jan	24 Jan	7 Feb	4	8	12	0	0	0	47	69	116	8,5	11,6	10,3	0,0	0,0	0,0
4	Susp JE (mati)	1	1	31 Mei	31 Mei	14 Juni	1	0	1	1	0	1	0	0	0	0,2	0,0	0,1	#DIV/0!	33,3	33,3

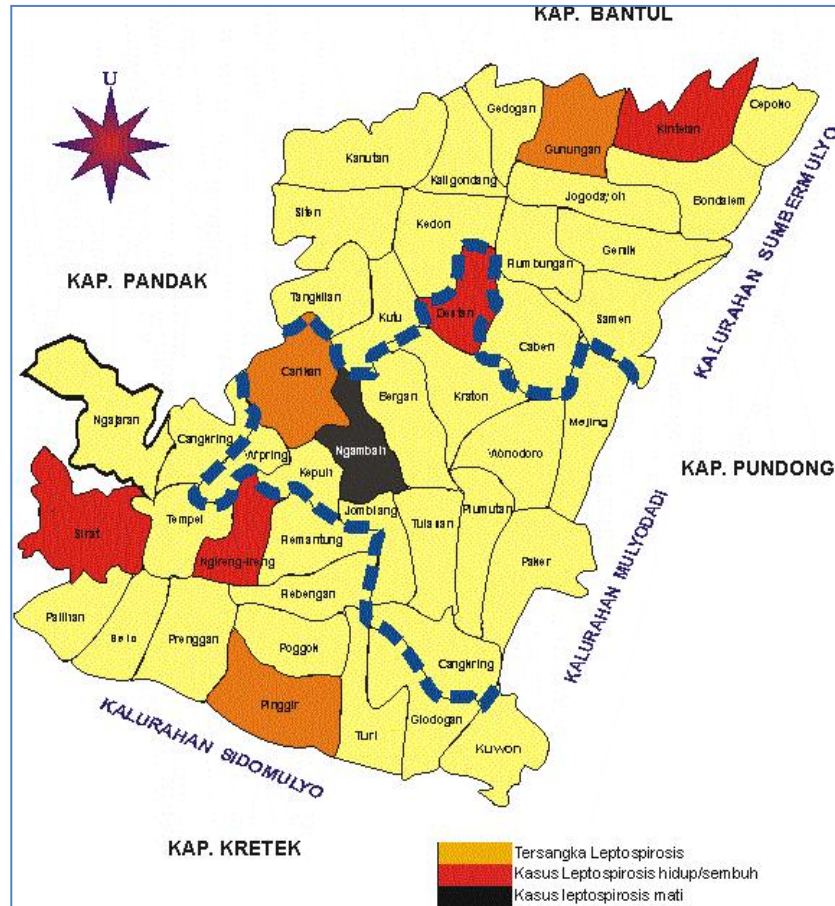
Sumber : Program Surveylans Pusk.Bambanglipuro Th. 2024

Tabel 44.
Kejadian Luar Biasa Menurut Desa Di Wilayah Kerja Puskesmas Bambanglipuro
Tahun 2024

NO	PUSKESMAS	DESA	KLB DI DESA/KELURAHAN		
			JUMLAH	DITANGANI <24 JAM	%
1	BAMBANGLIPURO	SIDOMULYO	2	2	100,0
2		MULYODADI	2	2	100,0
3		SUMBERMULYO	3	3	100,0
JUMLAH (KAB/KOTA)			7	7	100,0

Sumber : Program Surveylans Pusk.Bambanglipuro Th. 2024

Gambar 6.
Peta Kasus Leptospirosis Di Puskesmas Bambanglipuro
Tahun 2024



Sumber : Program Surveylans Pusk.Bambanglipuro Th. 2024

C. Pengendalian Penyakit Tular Vektor dan Zoonotik

1. Angka Kesakitan DBD

Grafik 15.
Jumlah Kasus DBD Menurut Desa Dan Jenis Kelamin
Di Wilayah Kerja Puskesmas Bambanglipuro
Tahun 2024

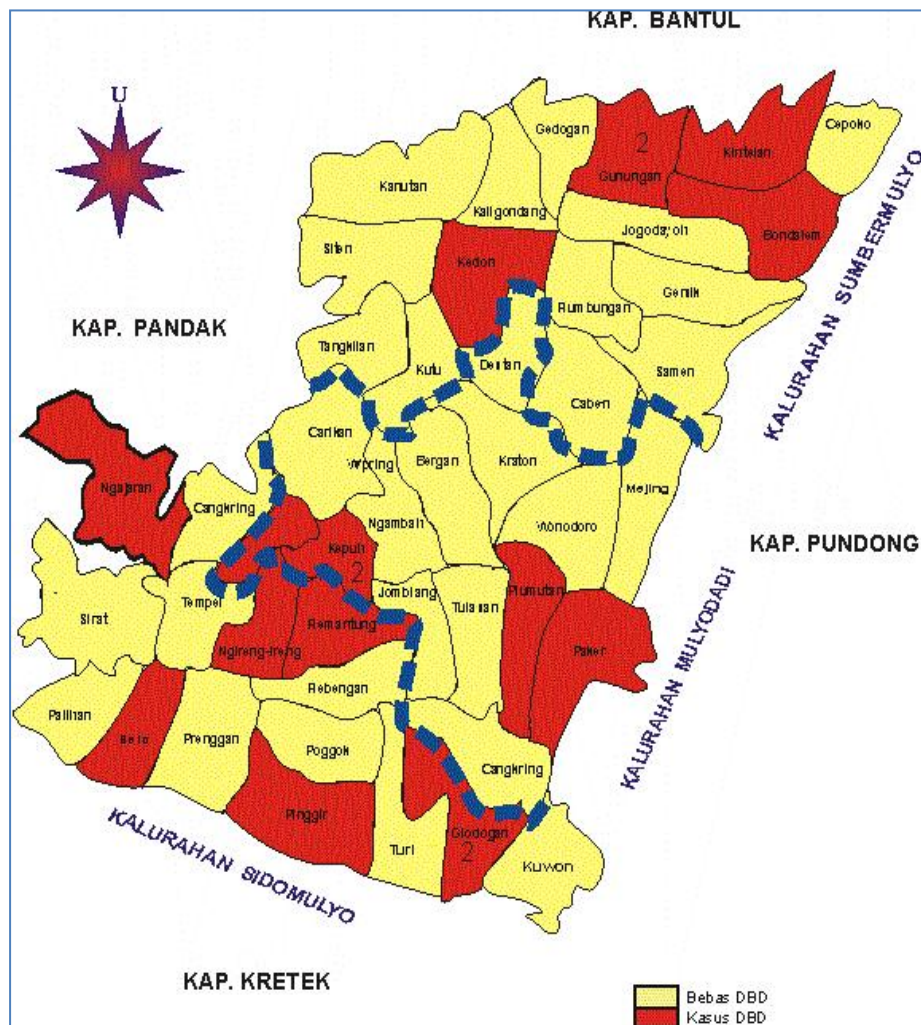


Sumber : Program Surveylans Pusk.Bambanglipuro Th. 2024

Kasus DBD tahun 2024 sejumlah 17 penderita meliputi Sidomulyo 7 penderita, Mulyodadi 5 penderita, dan sumbermulyo 5 penderita.

Pada tahun 2024 terjadi kenaikan kasus dibandingkan tahun 2023 ada 7 penderita. Hal ini dikarenakan kesadaran masyarakat berkurang, rata rata ABJ turun dari tahun 2023 86% menjadi tahun 2024 84%, Tidak ada kematian akibat kasus DBD. Tahun 2024 tidak terjadi KLB DBD. Adapun tindakan pencegahan dan penekanan kasus yang sudah dilakukan adalah gertak PSN dan foging khusus untuk wilayah masuk di kriteria kasus foging yaitu positif DF lebih dari 2 dan ada jika ada kematian.

Gambar 7.
Peta Kasus DBD Di Puskesmas Bambanglipuro
Tahun 2024



Sumber : Program Surveylans Pusk.Bambanglipuro Th. 2024

2. Angka Kesakitan Malaria

Tabel 45 .
Kesakitan Dan Kematian Akibat Malaria Menurut Desa Dan Jenis Kelamin
Di Wilayah Kerja Puskesmas Bambanglipuro
Tahun 2024

PUSKESMAS	MALARIA											
	SEDIAAN DARAH DIPERIKSA						MENINGGAL			CFR		
				POSITIF								
	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
Sidomulyo	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0,0	0,0	0,0

Mulyodadi	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0,0	0,0	0,0
Sumbermulyo	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0,0	0,0	0,0
Jumlah	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0,0	0,0	0,0
PR/1000 Pddk				0,0	0,0	0,0						

Sumber : Program Surveylans Pusk.Bambanglipuro Th. 2024

Tidak ditemukan angka kesakitan dan kematian akibat malaria di wilayah Puskesmas Bambanglipuro pada tahun 2024. Wilayah Bambanglipuro bukan daerah endemis malaria namun tetap dilakukan pengawasan karena bertetangga dengan Kab. Kulon Progo yang merupakan wilayah endemis malaria. Upaya lain yakni pengamatan warga pendatang sementara maupun tetap dari wilayah endemis malaria.

Tabel 46.
Penderita Filariasis Ditangani Menurut Desa Dan Jenis Kelamin
Di Wilayah Kerja Puskesmas Bambanglipuro
Tahun 2024

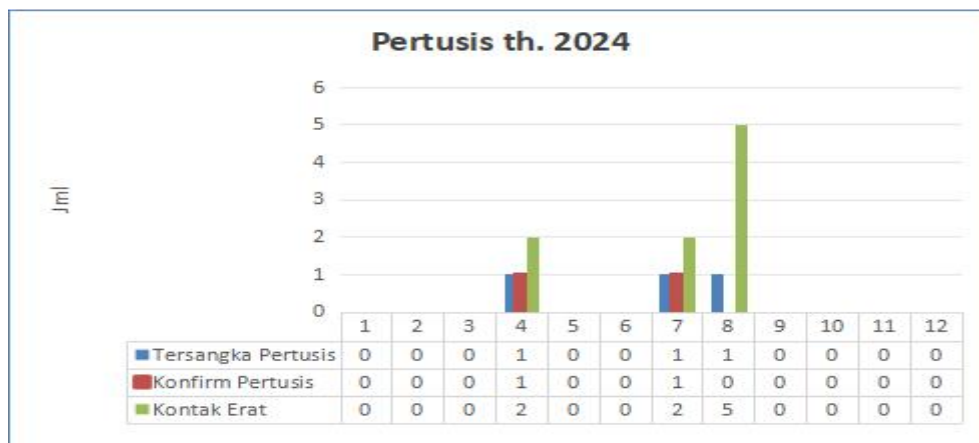
Desa	Penderita Filariasis					
	Kasus Baru Ditemukan			Jumlah Seluruh Kasus		
	L	P	L+P	L	P	L+P
Sidomulyo	0	0	0	0	0	0
Mulyodadi	0	0	0	0	0	0
Sumbermulyo	0	0	0	0	0	0
Jumlah	0	0	0	0	0	0
PR/1000 Pddk				0	0	0

Sumber : Program Surveylans Pusk.Bambanglipuro Th. 2024

Tidak ditemukan penderita Filariasis di wilayah Puskesmas Bambanglipuro pada tahun 2024.

3. Pertusis

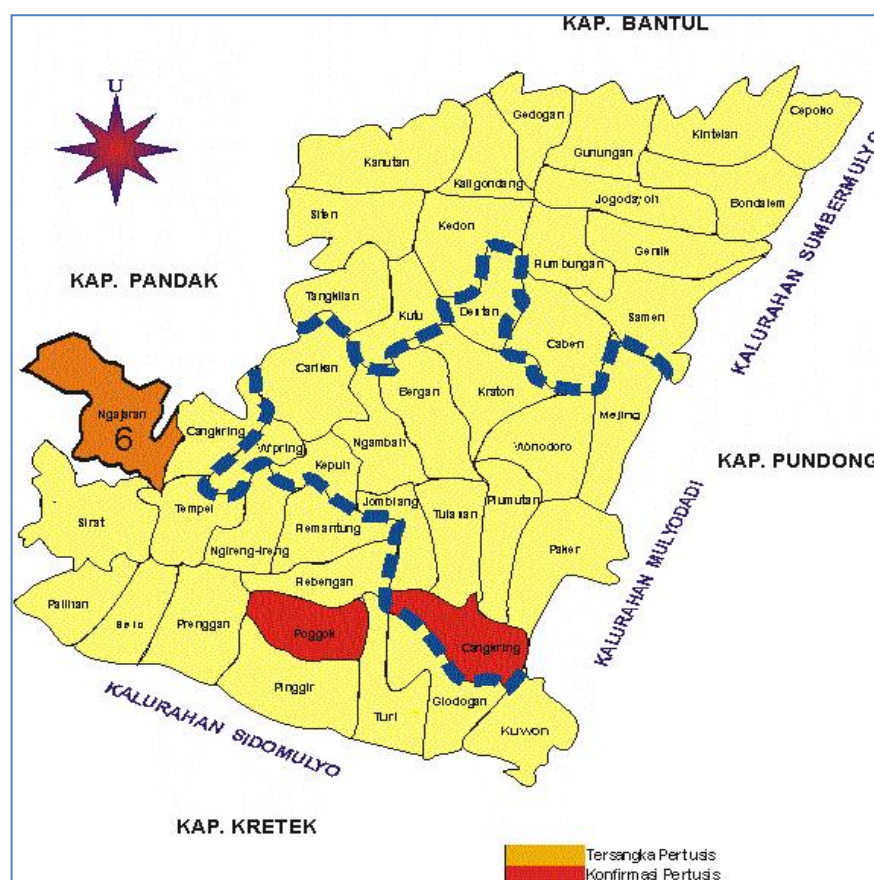
Grafik 16.
Jumlah Kasus pertusis Di Wilayah Kerja Puskesmas Bambanglipuro
Tahun 2024



Sumber : Program Surveylans Pusk.Bambanglipuro Th. 2024

Kasus Batuk Pertusis di wilayah Puskesmas Bambanglipuro ada 3 suspek dan 2 diantaranya sdh positif pertusis.

Gambar 8.
Peta Kasus Pertusis Di Puskesmas Bambanglipuro
Tahun 2024



Sumber : Program Surveylans Pusk.Bambanglipuro Th. 2024

D. Pengendalian Penyakit Tidak Menular

1. Pelayanan Hipertensi

Tabel 48.

Pelayanan Kesehatan Penderita Hipertensi Menurut Jenis Kelamin di Wilayah Kerja Puskesmas Bambanglipuro Tahun 2024

PUSKESMAS	JUMLAH ESTIMASI PENDERITA HIPERTENSI BERUSIA ≥ 15 TAHUN			MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN					
				LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN	
	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI + PEREMPUAN	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
SIDOMULYO	303	710	1.013	303	100,0	710	100,0	1.013	100,0
MULYODADI	300	632	932	300	100,0	632	100,0	932	100,0
SUMBERMULYO	374	790	1.164	374	100,0	790	100,0	1.164	100,0
LUAR WILAYAH	63	103	166	63	100,0	103	100,0	166	100,0
	1.040	2.235	3.275	1.040	100,0	2.235	100,0	3.275	100,0

Sumber: Programer PTM Th. 2024

Penyakit Hipertensi termasuk 10 besar penyakit di Puskesmas Bambanglipuro, pada Tahun 2024 diagnosa hipertensi menduduki peringkat pertama dengan kasus terbanyak. Pencapaian pelayanan kesehatan masih rendah karena masih banyak masyarakat yang belum mau berobat teratur. Upaya yang telah dilakukan antara lain pemeriksaan di Kelas HT di 10 Dusun, Puskesmasling, dan Posbindu.

2. Pelayanan Diabetes Melitus (DM)

Tabel 49.

Pelayanan Kesehatan Penderita Diabetes Melitus (DM) Menurut Jenis Kelamin di Wilayah Kerja Puskesmas Bambanglipuro Tahun 2024

PUSKESMAS	JUMLAH PENDERITA DM	PENDERITA DM YANG MENDAPATKAN PELAYANAN KESEHATAN SESUAI STANDAR	
		JUMLAH	%
SIDOMULYO	276	276	100,0
MULYODADI	328	328	100,0
SUMBERMULYO	344	344	100,0
luar wilayah	86	86	100,0
	1.034	1.034	100,0

Sumber: Programer PTM Th. 2024

Di puskesmas Bambanglipuro capaian pelayanan DM masih rendah 100% dengan target sasaran 90%, upaya yang telah dilakukan dengan membentuk club prolanis, edukasi ke masyarakat tentang pentingnya pola hidup sehat dan juga Posbindu.

3.Pelayanan IVA

Tabel 50.
Cakupan Deteksi Dini Kanker Leher Rahim dengan Metode IVA Menurut Desa di Wilayah Kerja Puskesmas Bambanglipuro Tahun 2024

DESA	PEREMPUAN USIA 30-50 TAHUN	PEMERIKSAAN IVA		PEMERIKSAAN SADANIS		IVA POSITIF		CURIGAKANKER LEHER RAHIM		KRIOTERAPI		IVA POSITIF DAN CURIGAKANKER LEHER RAHIM DIRUJUK		TUMOR/B ENJOLAN		CURIGAKANKER PAYUDARA		TUMOR DAN CURIGAKANKER PAYUDARA DIRUJUK	
		JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
SIDOMULYO	1.936	38	2,0	38	2,0	0	0,0	0	0,0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	0,0	0	0,0	0	#DIV/0!
MULYODADI	1.658	46	2,8	46	2,8	1	2,2	0	0,0	0	#DIV/0!	1	#DIV/0!	0	0,0	0	0,0	0	#DIV/0!
SUMBERMULYO	2.215	42	1,9	42	1,9	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	100,0	0	0,9	0	0,0	0	100,0
TOTAL	5.809	136	2,3	136	0,0	1	0,7	0	0,0	0	0,0	1	100,0	0	0,6	0	0,0	0	100,0

Sumber: Programer IVA Th. 2024

4.Pelayanan ODGJ

Tabel 51.
Pelayanan Kesehatan ODGJ Berat Menurut Desa di Wilayah Kerja Puskesmas Bambanglipuro Tahun 2024

DESA	SASARAN ODGJ BERAT	PELAYANAN KESEHATAN ODGJ BERAT										
		SKIZOFRENIA			PSIKOTIK AKUT			TOTAL			MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	
		0-14 th	15 - 59 th	≥ 60 th	0-14 th	15 - 59 th	≥ 60 th	0-14 th	15 - 59 th	≥ 60 th	JUMLAH	%
SIDOMULYO	26	0	20	4	1	1	0	1	21	4	26	100,0
MULYODADI	41	0	31	10	0	0	0	0	31	10	41	100,0
SUMBERMULYO	54	0	42	11	0	0	1	0	42	12	54	100,0
TOTAL	121	0	93	25	1	1	1	1	94	26	121	100,0

Sumber: Programer Jiwa Th. 2024

BAB VIII KESEHATAN LINGKUNGAN

A. Sarana Air Minum

Tabel 52 .
Presentase Sarana Air Minum yang diawasi/diperiksa Menurut Desa di Wilayah Kerja
Puskesmas Bambanglipuro
Tahun 2024

DESA	JUMLAH SARANA AIR MINUM	SARANA AIR MINUM YANG DIAWASI/ DIPERIKSA KUALITAS AIR MINUMNYA SESUAI STANDAR (AMAN)	
		JUMLAH	%
SIDOMULYO	1	1	100
MULYODADI	1	1	100
SUMBERMULYO	1	1	100
TOTAL	3	3	100

Sumber: Programer Kesehatan Lingkungan Th. 2024

B. Sanitasi Lingkungan

Tabel 53.
Jumlah KK yang akses sanitasi yang aman(Jamban Sehat) Menurut Desa di Wilayah Kerja
Puskesmas Bambanglipuro
Tahun 2024

DESA	JUMLAH KK	JUMLAH KK PENGGUNA						KK SBS		KK DENGAN AKSES TERHADAP FASILITAS SANITASI YANG LAYAK		PERSENT ASE KK DENGAN AKSES TERHADAP FASILITA S SANITASI YANG AMAN
		AKSES SANITA SI AMAN	AKSES SANITA SI LAYAK SENDIRI	AKSES LAYAK BERSAMA	AKSES S BELUM LAYAK	BABST TERTUTUP	BAB S TERBUKA	JUMLAH	%	JUMLAH	%	
SIDOMULYO	5100	155	4677	142	126	0	0	5100	100	4974	97,5	3,0
MULYODADI	4426	250	3888	176	112	0	0	4426	100	4314	97,4	5,6
SUMBERMULYO	6030	274	5630	12	114	0	0	6030	100	5916	98.1	4,5
	15556	679	14195	330	352	0	0	15556	100	15204	97,7	4,3

Sumber: Programer Kesehatan Lingkungan Th. 2024

Tabel 54.
Jumlah KK yang akses sanitasi yang aman(Jamban Sehat) Menurut Desa di Wilayah Kerja Puskesmas Bambanglipuro
Tahun 2024

DESA	JUMLAH KK	SANITASI TOTAL BERBASIS MASYARAKAT (STBM)															
		STOP BABS (SBS)		KK CUCI TANGAN PAKAI SABUN (CTPS)		KK PENGELOLAAN AIR MINUM DAN MAKANAN RUMAH TANGGA (PAMMRT)		KK PENGELOLAAN SAMPAH RUMAH TANGGA (PSRT)		KK PENGELOLAAN LIMBAH CAIR RUMAH TANGGA (PLCRT)		5 PILAR STBM		KK PENGELOLAAN KUALITAS UDARA DALAM RUMAH TANGGA (PKURT)		KK AKSES RUMAH SEHAT	
		JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
SIDOMULYO	5100	5100	100	4307	84,01	5067	100	4206	82,0	4459	87,0	15	100	4104	81,0	4104	81,0
MULYODADI	4426	4426	100	3745	84,00	4406	100	3657	82,0	3877	87,0	14	100	3569	81,0	3569	81,0
SUMBERMULYO	6030	6030	100	5085	84,01	5982	100	4965	82,0	5265	87,0	16	100	4845	81,0	4845	81,0
	15556	15556	100	13137	84,00	15455	100	12828	82,0	13601	87,0	45	100	12518	81,0	12518	81,0

Sumber: Programer Kesehatan Lingkungan Th. 2024

C. Pengelolaan Fasilitas Umum

Tabel 55.

Presentase Tempat dan fasilitas Umum (TFU) yang dilakukan pengawasan sesuai standar Menurut Desa di Wilayah Kerja Puskesmas Bambanglipuro Tahun 2024

DESA	TFU TERDAFTAR					TFU YANG DILAKUKAN PENGAWASAN SESUAI STANDAR (IKL)									
	SEKOLAH		PUSKESMAS	PASAR	TOTAL	SARANA PENDIDIKAN				PUSKESMAS		PASAR		TOTAL	
						SD/MI		SMP/MTs							
						SD/MI	SMP/MTs	Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%
SIDOMULYO	7	2	0	1	10	7	100,0	2	100	0	#DIV/0!	1	100	10	100
MULYODADI	5	3	0	1	9	5	100,0	3	100	0	#DIV/0!	1	100	9	100
SUMBERMULYO	7	3	1	1	12	7	100,0	3	100	1	100,0	1	100	12	100
	19	8	1	3	31	19	100,0	8	100	1	100,0	3	100	31	100

Sumber: Programer Kesehatan Lingkungan Th. 2024

Tabel 56.

Presentase Tempat Pengelolaan Pangan (TPP) yang memenuhi syarat kesehatan Menurut Desa di Wilayah Kerja Puskesmas Bambanglipuro Tahun 2024

DESA	JASA BOGA			RESTORAN			TPP TERTENTU			DEPOT AIR MINUM			RUMAH MAKAN			KELOMPOK GERAI PANGAN JAJANAN			SENTRA PANGAN JAJANAN/KANTIN		
	TERDAFTAR	LAIK HSP		TERDAFTAR	LAIK HSP		TERDAFTAR	LAIK HSP		TERDAFTAR	LAIK HSP		TERDAFTAR	LAIK HSP		TERDAFTAR	LAIK HSP		TERDAFTAR	LAIK HSP	
		JUMLAH	%		JUMLAH	%		JUMLAH	%		JUMLAH	%		JUMLAH	%		JUMLAH	%		JUMLAH	%
SIDOMULYO	1	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	3	3	100	0	0	#DIV/0!	1	1	100	4	4	100
MULYODADI	2	2	100	0	0	#DIV/0!	1	1	100	2	1	50	0	0	#DIV/0!	4	3	75	5	5	100
SUMBERMULYO	2	2	100	2	2	100	2	0	0	5	5	100	1	1	100	5	4	80	5	5	100
	5	4	80	2	2	100	3	1	33,3	10	9	90	1	1	100	10	8	80	14	14	100

Sumber: Programer Kesehatan Lingkungan Th. 2024

BAB. IX PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil pelaksanaan program pembangunan kesehatan di wilayah kerja Puskesmas Bambanglipuro tahun 2024 secara umum masih banyak kekurangan-kekurangan yang harus di evaluasi dan terdapat penurunan dibanding tahun sebelumnya, sehingga perlu diperbaiki untuk pemecahan masalahnya, antara lain :

1. Angka kematian bayi ada 5, kematian balita balita 1 sedangkan indikator nasional 40/1.000 khh. Tidak ada kasus kematian ibu (AKI)
2. Kasus penderita TB BTA (+) ada 15 atau 0.004/1000 penduduk, dan target yang mestinya ditemukan adalah 93 penderita , namun belum dapat tercapai, prevalensi HIV/AIDS ada 30 orang/ 3,1 % dari target, target nasional 0.9/penduduk, kasus DBD 17 penderita 67,1/100.000 pddk sedang target 2/100.000 pddk.
3. Adanya KLB di 3 desa menyeluruh, kasus Leptospirosis jumlah penderita 3, kasus batuk pertusis 2 penderita, keracunan makanan 12 penderita, dan suspek JE jumlah penderita 1, karena angka kesakitan merupakan bagian tolok ukur derajat kesehatan masyarakat, sehingga perlu penanganan serius oleh sektor terkait.
4. Status gizi di kecamatan Bambanglipuro tahun 2024 meliputi gizi buruk pada balita ada 4 balita/ 0.3 % lebih rendah dari target yang ada yakni 13 balita (0.5%), bebas dari wilayah rawan gizi. Rendahnya cakupan D/S, N/D dan BGM masih tinggi.
5. Cakupan pelayanan kesehatan masih banyak yang belum sesuai harapan atau target antara lain cakupan ASI eksklusif, belum semua bumil diperiksa Hb

rendahnya cakupan penyakit mata (kebutaan akibat katarak), pembinaan keluarga rawan serta terbatasnya pembinaan pada UKBM;.

6. Kekurangan-kekurangan yang menjadi kendala diantaranya, terbatasnya jumlah tenaga programmer, komitmen tenaga kurang optimal, perencanaan masih kurang tepat, kendala pengaturan jadwal dengan adanya rawat inap puskesmas, rendahnya pendokumentasian laporan dan program, tingkat pengetahuan SDM dan semua yang berhubungan dengan proses pelayanan.

B. Saran

Dari proses pelayanan dan hasil yang telah dicapai maka :

1. Perlu adanya peningkatan manajemen sistem informasi yang baik dalam hal pencatatan dan pelaporan sehingga diharapkan dapat digunakan sebagai bahan untuk memberi keputusan lebih cepat dan tepat dalam penanganan masalah-masalah yang berhubungan dengan program pelayanan kesehatan.
2. Peningkatan kuantitas dan kualitas SDM kesehatan baik struktural maupun fungsional, melalui latihan, pendidikan formal maupun informal, serta penempatan/pengaturan tugas sesuai dengan kompetensi tenaga.
3. Peningkatan dan penguatan kerjasama lintas sektor dan dukungan *stage holder*.
4. Meningkatkan kuantitas dan kualitas peran serta masyarakat secara aktif melalui pemberdayaan masyarakat dalam bidang kesehatan.
5. Program kemitraan dengan berbagai pihak yang mempunyai komitmen dalam perubahan kearah yang lebih baik di bidang kesehatan.

LAMPIRAN

[Type text]